

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA KELAS VIII Di MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Yeti Nur Kholifah**  
NIM. T20181191

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA KELAS VIII di MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Yeti Nur Kholifah**  
NIM. T20181191

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd**  
NIP. 196809111999032001

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA KELAS VIII DI MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 19 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Hj. MUKNI'AH, M. Pd. I  
NIP. 196405111999032001

AKHMAD MUNIR, S. Pd. I., M. Pd. I  
NIDN. 2016108601

Anggota

1. Prof. Dr. Dra Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M. Pd
2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



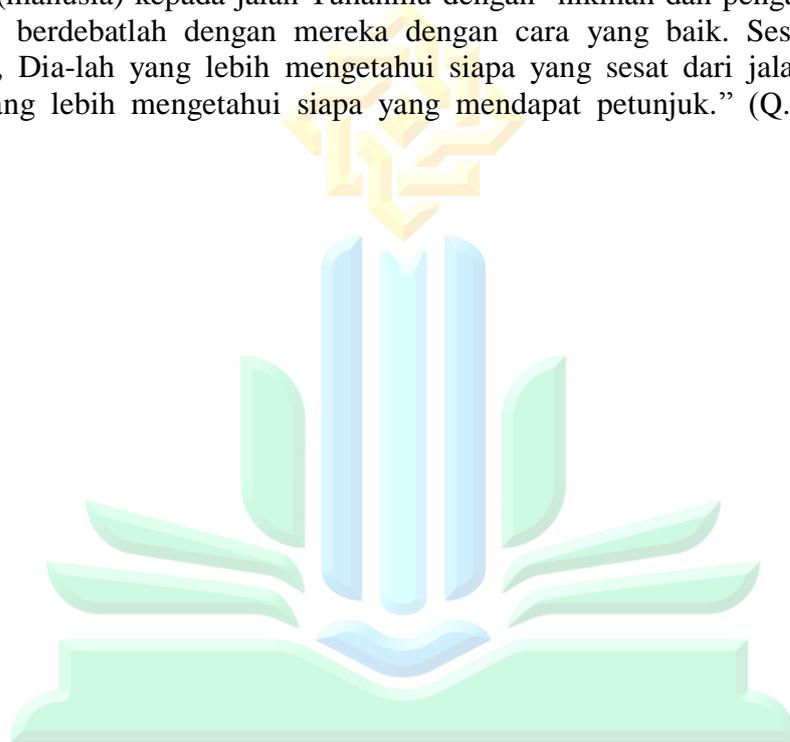
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl :125).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

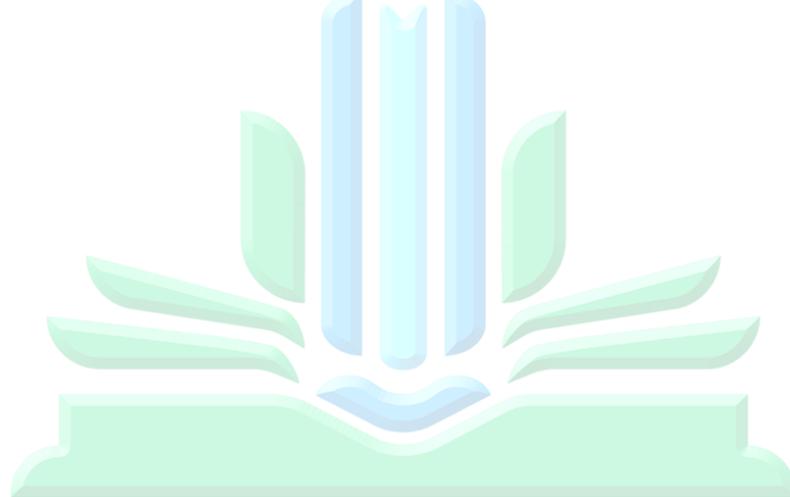
---

\* Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Bandung: CV Mukhraj Hazanah Ilmu, 2010), 281.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT, Skripsi ini khusus dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua (Widarto Siti Atiyah) tercinta, terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi saya.
2. Kakak tersayang (Afif Muhaeroni dan Ahmad Hudori Fadil), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan doa-doanya bagi saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta’allimin Banyuwangi” Alhamdulillah telah selesai.

Kesuksesan dalam menyusun skripsi ini, penulis peroleh karena dengan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas untuk proses perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa telah memberikan arahan dan motivasi.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan mengayomi kami khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

5. Dr. Hj. St. Rodliyah. M.Pd. selaku Dosen Pembeimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Yunanik Hardani M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Vina Muftihatiz Zahro' S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di kelas VIII dan bersedia membantu proses penelitian skripsi.
8. Faiqotul Himmah S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Haidts kelas VIII MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di kelas VIII dan bersedia membantu proses penelitian skripsi.
9. Seluruh sisws kelas VIII yang telah meluangkan waktu dan membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi.
10. Kedua orangtua yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi, mendukung serta setia mendengarkan keluh kesah.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik sangat diharapkan oleh

penulis. Harapan penulis semata-mata semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya oleh pembaca.

Jember, 26 Oktober 2022

Yeti Nur Kholifah  
T20181191



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Yeti Nur Kholifah, 2022** :*Implementasi Model Pembelajaran Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kleas VIII Di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi.*

**Kata Kunci** : **Model Pembelajaran *Integrated Learning* dan Kepribadian Muslim**

Proses mencapai suksesnya pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Salah satunya *integrated learning* yaitu model pembelaran yang menggabungkan mata pelajaran akidah akhlak dengan al-qur'an hadits tema berakhlakul karimah menjadikan peserta didik mempunyai pengalaman yang lebih bermakna. Metode yang digunakan oleh oleh guru yakni metode ceramah, diskusi kelompok, dan bermain kuis sehingga membuat suasana didalam kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran *integrated learning* 2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* 3) Bagaimana evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *integrated learning* 2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* 3) Mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi?

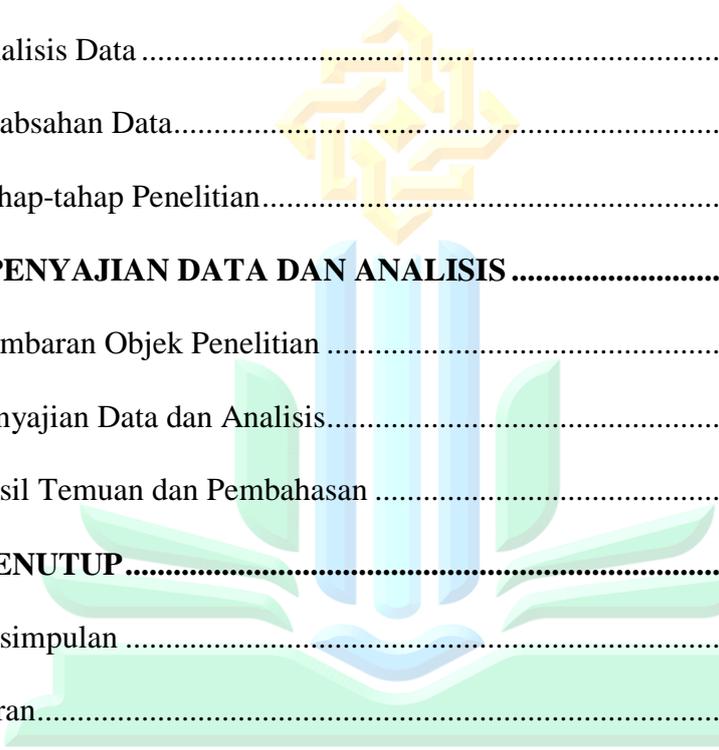
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian fenomenologi. Penentuan subjek peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian adalah: 1)Perencanaan meliputi guru menentukan KD, Menetapkan hasil belajar, menentukan Tema, menghubungkan KD dengan Indikator kedalam tema, membuat RPP 2) Pelaksanaan terdiri pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. 3)Evaluasi pembelajaran guru meliputi, guru melakukan kegiatan penugasan tes tulis, guru melakukan kegiatan tes lisan, guru membuat catatan pribadi dan menilai tentang kepribadian muslim siswa melalui kegiatan keagamaan, dan guru melakukan tiga aspek penilaian meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan. Hasil pembelajaran tersebut terdapat perbedaan sikap yang ditandai dengan peserta didik lebih memahami materi, sehingga peserta didik mampu menerapkan perintah (perilaku terpuji) dan larangan (perilaku tercela) Allah berdasarkan al-qur'an dan hadits ke dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
1. Implementasi Model Pembelajaran Integrated Learning .....	10
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	10
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	11
4. Kepribadian muslim.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14

B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Lokasi Penelitian.....	51
B. Subyek Penelitian.....	52
C. Teknik Pengumpulan data.....	53
D. Analisis Data .....	56
E. Keabsahan Data.....	58
F. Tahap-tahap Penelitian.....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Hasil Temuan dan Pembahasan .....	101
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Penelitian Terdahulu .....	19
4.1 Penilaian sikap .....	99
4.2 Hasil Temuan .....	101



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Denah lokasi MTs Roudhotul Muta'allimin .....	65
4.2 Struktur organisasi MTs Roudhotul Muta'allimin .....	68
4.3 Guru dan peserta didik diskusi menentukan tema .....	80
4.4 Siswa bermain kuis .....	83
4.5 Siswa diskusi kelompok.....	89
4.6 Evaluasi pembelajaran pertemuan ketiga.....	92
4.7 Hasil membuat portofolio .....	94
4.8 Evaluasi pembelajaran pertemuan keempat .....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	121
2. Matrik Penelitian .....	122
3. Pedoman Penelitian .....	125
4. RPP Pertemuan 1 .....	128
5. Rekap Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Kelas VIII .....	133
6. Rekap Penilaian Sikap .....	135
7. RPP Pertemuan 2 .....	138
8. Rekap Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Kelas VIII .....	143
9. Rekap Penilaian Sikap .....	145
10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	148
11. Jurnal Kegiatan .....	151
12. Dokumentasi wawancara .....	152
13. Surat Izin Penelitian .....	155
14. Surat Selesai Penelitian .....	156
15. Biodata Penulis .....	157



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik untuk perkembangan jasmani dan rohani menuju kepribadian yang lebih baik, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan akhlak manusia yang ideal. Islam adalah agama yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik, yang sifatnya duniawi maupun ukhrowi. Salah satu ajaran islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah.

*Integrated learning* sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan dari beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, dan memberikan pengalaman yang bermakna untuk peserta didik. Tujuan dari pembelajaran yang menggunakan model *integrated learning* adalah agar siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi pribadi yang *integrated*, yaitu manusia yang selaras dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan yang bertugas untuk mendidik anak harus bisa berperan untuk melaksanakan tujuan dan fungsi pendidikan. Dimana tujuan dan fungsi pendidikan Nasional itu telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan

---

<sup>1</sup> Widya Wanelly, Yanti Fitri, "Pengaruh Model Pembelajaran *Integrated* Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA", Jurnal Basicedu, Vol 3 No 1, (2019): 181, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/99>

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam pengembangan pendidikan di sekolah guru dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dapat memadukan beberapa mata pelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan sampel mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits.<sup>3</sup> Kiranya dapat memberikan implikasi terhadap peserta didik dengan apa yang dipelajari dan dipraktikan. Pemahaman peserta didik sangat diharapkan tentang penguasaan materi pelajaran. Oleh karena itu untuk menunjang pemahaman tersebut dibutuhkan penerapan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dengan bahasa, perumpamaan, dan praktik yang sederhana, mengkaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memudahkan proses belajar peserta didik.

Setiap manusia pasti mempunyai kepribadian masing-masing, kepribadian adalah perwujudan dari pola pikir (yakni bagaimana seseorang berfikir), pola sikap (bagaimana ia bersikap) dan pola tingkah laku (bagaimana

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: SISDIKNAS, 2006)

<sup>3</sup> Uci Sanusi, "Integrated Learning Dalam Pendidikan Agama Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 12 No. 2, (2014): 165, <http://jurnal.upi.edu/proceedingfptk/view/3034>

ia bertingkah laku). Kepribadian sebenarnya campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis (kejiwaan) dan juga yang bersifat fisik. Ia mewakili karakteristik individu yang terdiri dari pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten. Jika dihubungkan dengan islam maka kepribadian muslim merupakan sinergi antara pola pikir dan pola sikap seseorang yang dilandasi oleh akidah dan nilai-nilai islam. dengan kata lain, kepribadian muslim adalah kepribadian sikap, pilihan, keputusan, dan perbuatannya sesuai dengan nilai-nilai islam.<sup>4</sup>

Sebagai seorang pribadi yang baik dengan memahami materi serta dipraktikkan oleh seorang da'i yang didapat melalui pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits tentu diupayakan dalam menyebarkan keilmuannya guna menjadi pribadi muslim yang utuh dan dalam realitas kehidupan yang dilakukan melalui dakwah dengan mengajak orang kepada kebaikan, mencegah kemungkaran dan mengajak untuk beriman guna terwujudnya umat yang sebaik-baiknya. Dalam Al-Qur'an diungkapkan secara jelas bahwa bagian dari kepribadian yang mulia itu kewajiban menyampaikan dan menganjurkan kebaikan serta sebaliknya menjadi pelopor dalam mencegah keburukan agar menjadi umat yang baik Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surah Ali-

Imron Ayat 104:

وَتَكُنْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>4</sup> Saifurrahman, "Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah islamiyah", Jurnal tarbiyah Islamiyah, Vol 1 No. 1, (Juni 2016): 65, <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/8>

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang-orang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>5</sup>

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyeru kepada manusia dalam kebaikan dan mencegah keburukan, sebab manusia memiliki bawaan untuk berbuat kebaikan yang selalu beriringan dengan kejahatan. Jika tidak ada yang mengingatkan hal tersebut, maka manusia bisa terjerumus dalam kemaksiatan, hal ini jika diterapkan di dunia pendidikan menunjukkan bahwa pendidik tidak hanya menghasilkan kualitas kognitif siswa, namun alangkah pentingnya segi religi untuk bekal peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fauzi selaku waka kurikulum lembaga sekolah beliau menyatakan bahwa keunikan dari metode pembelajaran *integrated learning* ini bahwa tidak semua mata pelajaran bisa dipadukan dengan mata pelajaran yang lain, sebab materi yang disampaikan tidak ada yang sama. Untuk mengetahui mata pelajaran yang dipadukan itu sama atau tidak, maka setiap guru mapel berdiskusi terlebih dahulu dan menelaah materi kiranya ada materi yang bisa dipadukan, namun jika tidak ada materi yang bisa dipadukan, maka tidak bisa menerapkan model pembelajaran *integrated learning*. Sementara ini yang sudah menerapkan model *integrated learning* adalah mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits karena guru mata pelajaran menemukan materi yang sama dan bisa dipadukan. Pada umumnya model pembelajaran *integrated learning* ini diterapkan di lembaga sekolah

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan, ( Bandung: CV Mukhraj Hazanah Ilmu, 2010) 50.

negeri yang memadukan pada mata pelajaran umum seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, dan IPS, akan tetapi di MTs Roudhotul Muta'allimin ini bisa menerapkan mata pelajaran keagamaan yakni pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits.<sup>6</sup>

Setelah peneliti mengamati di lembaga sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi diperoleh informasi bahwa Guru Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadist telah menerapkan model pembelajaran *Integrated Learning* pada materi akidah akhlak yakni ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan al-qur'an hadits tentang infak fisabilillah lalu menjadi sebuah tema Berakhlakul Karimah. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits dijumpai permasalahan yang sering terjadi bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan baik, menarik, aktif dan menyenangkan. Guru yang masih menggunakan metode ceramah saja mengakibatkan kurangnya respon peserta didik. sehingga menjadikan suasana belajar mengajar kurang aktif atau monoton dan membuat peserta didik kurang adanya respon ketika mengikuti pembelajaran, mengakibatkan ketidak fokusan peserta didik dalam belajar.

Kemudian perilaku peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yakni mengaji bersama di kelas, sholat dhuha berjamaah di masjid, sholat dzuhur berjamaah dimasjid, rata-rata siswi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut selalu beralasan halangan atau udzur sehingga sering tidak mengikuti kegiatan tersebut, dan siswa selalu beralasan izin ke kamar mandi

---

<sup>6</sup> Fauzirotun Azizah, *Diwawancarai Oleh Penulis*, Banyuwangi, 19 Agustus 2022.

supaya tidak mengikuti kegiatan keagamaan, maka dari itu menjadi salah satu faktor peserta didik tidak mau memperhatikan guru saat menjelaskan materi karena dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah saja membuat peserta didik merasa bosan dan monoton, sukses tidaknya pembelajaran tergantung guru dalam menyampaikan materi, paham tidaknya peserta didik tergantung guru menjelaskan dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih semangat dalam belajar. Jika peserta didik sudah memahami materi tersebut maka siswa akan menerapkan materi yang dipahami, peserta didik akan lebih tahu apa saja larangan dan perintahnya. Diterapkannya model pembelajaran *integrated learning* ini sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar, serta menambah wawasan untuk guru dengan mencoba hal baru dan suasana baru <sup>7</sup>

Oleh karena itu, alasan peneliti memilih untuk meneliti Implementasi Pembelajaran Model Pembelajaran *Integrated Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi dikarenakan peneliti ingin mengetahui hasil perubahan apa yang terjadi pada siswa kelas VIII setelah diterapkan model *integrated learning* ini. Peneliti ingin mengetahui perubahan dari peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *integrated learning* dalam kegiatan keagamaan. Dari hasil tersebut apakah ada perubahan dalam peningkatan kepribadian masing-masing

---

<sup>7</sup> Fauzirotun Azizah Diawancarai Oleh Penulis, 21 Juni 2022

peserta didik mempunyai kesan tersendiri, dibandingkan guru dalam menggunakan model pembelajaran sebelumnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini memaparkan terkait:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk

meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi

2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni mencakup:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan kontribusi serta referensi yang berhubungan dengan Implementasi

Pembelajaran Model *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman, sehingga bisa dijadikan bekal bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

menerapkan *integrated learning* di lembaga formal, informal maupun non-formal, sesuai dengan bidangnya yakni calon pendidik guru Pendidikan Agama Islam

b. Bagi lembaga sekolah MTs Roudhotul Muta'alimin

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga proses dan hasil kegiatan belajar mengajar dapat dicapai secara maksimal.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi untuk melengkapi kajian kepustakaan yang relevan dan menumbuhkan motivasi terhadap mahasiswanya, dalam rencana pembinaan pendidikan karakter baik dalam lingkup pembelajaran di sekolah maupun di lembaga informal dan non-formal.

d. Bagi Masyarakat (Guru dan Orang Tua)

1) Guru

Menambah wawasan dan menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga proses dan hasil kegiatan belajar mengajar dapat dicapai secara maksimal.

## 2) Orang Tua

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *integrated learning* yang dipakai oleh guru dalam menerapkan nilai pendidikan agama Islam pada putra putrinya.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan bagian yang berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Integrated Learning*

Implementasi model pembelajaran *Integrated Learning* merupakan pemaduan sejumlah materi lalu menjadi sebuah tema dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi pembahasannya sama dalam sebuah materi tertentu. Dengan kata lain, dalam berbagai prioritas yang saling tumpah tindih dalam berbagai disiplin ilmu, dicari keterampilan, konsep, dan sikap yang sama.

#### 2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan dapat menerapkan perilaku akhlak mulia, menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik dapat memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadist serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya, terampil melaksanakan dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan, agar kita tidak salah dalam melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada.

### 4. Kepribadian muslim

Kepribadian muslim dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku secara lahiriyah maupun sikap batiniyah. Tingkah laku lahiriyah seperti cara berbicara, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, saudara, guru, dan keluarga. Sedangkan sikap batin seperti sabar, tekun, disiplin, jujur, ikhlas, toleran, dan berbagai sikap terpuji lainnya, sebagai cerminan dari akhlak al-karimah, semua sikap dan sifat itu timbul dari dorongan batin.

Maksud judul “Implementasi Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi”. Adalah implementasi model pembelajaran *Integrated Learning* dengan mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits sebagai upaya untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani

Allah dan menerapkan perilaku terpuji dan menjauhi perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dalam kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan sejak dini agar peserta didik dapat memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an dan Hadits serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat didalamnya, terampil melaksanakan dan mengamalkan kandungan AL-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan, agar tidak salah dalam melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada. Dalam proses pembelajaran ini membahas materi yang berkaitan dengan kepribadian muslim yang merupakan sebuah identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku secara lahiriyah maupun bathiniyah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusun sistematika pembahasan penulisan ini, terdiri beberapa bab, dimana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu bab yang lainnya.

Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan kemudian terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab pertama, berupa pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

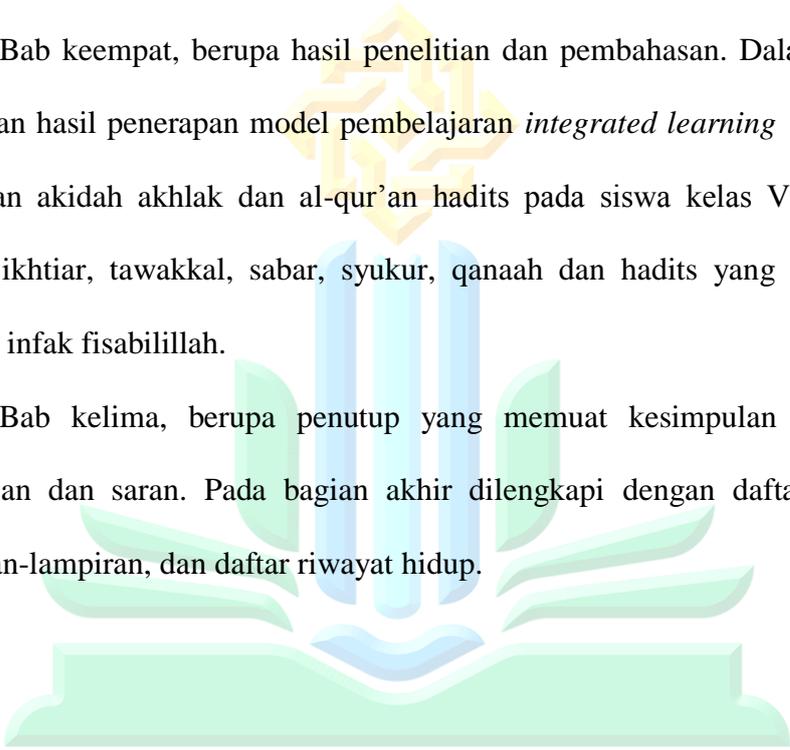
Bab kedua, berupa kajian pustaka meliputi: analisis penelitian terdahulu dan kajian teori yang membahas tentang model pembelajaran *integrated*

*learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII.

Bab ketiga, berupa metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil penerapan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits pada siswa kelas VIII dengan materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan hadits yang membahas tentang infak fisabilillah.

Bab kelima, berupa penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak peneliti laksanakan dan membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini di antaranya adalah,

1. Penelitian ini dilakukan oleh Bidyah Ihsanna Handevi tahun 2018, dengan judul skripsi “ Penerapan *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan “.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menentukan konsep *integrated learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yakni penggabungan antara model pembelajaran di madrasah dengan pembelajaran pondok pesantren dengan materi Al-Qur’an Hadits dengan BTA/BTQ kemudian dijadikan satu tema AL-Qur’an, penerapan *integrated learning* pada mata pelajaran Al-Qur’an dengan cara membagi antara materi dan prakteknya dan dijelaskan lebih luas oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Sedangkan perihal praktek dan pengalaman dibantu dengan adanya mata pelajaran muatan lokal BTA materi pengembangan Baca Tulis Al-Qur’an, selanjutnya tahap evaluasi menggunakan tes dan non tes, dampak positif dan negatif dalam penerapan *integrated learning* (dampak

positif adanya kepuasan tersendiri bagi siswa), (dampak negatif peserta didik merasakan adanya jadwal yang terlalu padat, dan mudah letih).<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pembelajaran model *integrated learning*, sama dalam penggunaan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, perbedaan dengan penelitian ini yakni pengintegrasian mata pelajaran berbeda dengan menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diintegrasikan pada muatan local sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Akidah Akhlak dipadukan dengan Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mashita tahun 2018 dengan judul skripsi "Konsep Dan Implementasi Model Keterpaduan (*Integrated*) Pembelajaran Studi Kasus Pada Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Kota Parepare". Jenis yang digunakan peneliti menggunakan kualitatif jenis deskriptif.

Hasil dan penelitian dan pembahasan yang ditemukan peneliti yakni konsep model keterpaduan pembelajaran pada sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Bina Insan kota Parepare, peneliti juga dapat membuktikan implementasi model keterpaduan pembelajaran pada sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) bina insan kota Parepare. Dalam hal ini peneliti memadukan beberapa mata pelajaran umum dan agama dalam satu mata pelajaran

---

<sup>8</sup> Bidyah Ihsani Handevi, "Penerapan *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan"(Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

sehingga tercipta situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yakni sama dalam mengkaji tentang pembelajaran model *Integrated Learning* dan sama dengan jenis penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif, perbedaan dengan penelitian ini adalah penerapan model *integrated* tidak dikhususkan untuk mata pelajaran umum dan agama saja.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rosita tahun 2019 dengan judul skripsi “Integrasi Mata Pelajaran Fiqih Dengan Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Bandar Lampung”.

Hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan integrasi mata pelajaran fiqih dengan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya yang ditemui oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mendapatkan analisis model integrasi mata pelajaran fikih dan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung.

Pelaksanaan integrasi mata pelajaran fiqih dengan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung masih secara dasar dalam menghubungkan ide-idenya akan tetapi pengintegrasian keduanya mampu memperluas pemikiran peserta didik.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian ini sam-sama mengkaji tentang pembelajaran model *integrated*, dan jenis penelitian sama-sama

---

<sup>9</sup> Mashita, “Konsep Dan Implementasi Model Keterpaduan Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Kota Parepare)” (Skripsi: IAIN Parepare, 2018)

<sup>10</sup> Rosita, Integrasi Mata Pelajaran Fiqh Dengan Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Bandar Lampung (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

menggunakan kualitatif deskriptif, perbedaan dari penelitian ini ialah pengintegrasian matapelajaran yang digunakan yakni mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum, lebih khususnya mata pelajaran biologi dipadukan dengan mata pelajaran fikih.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Agnestya Cahya Kirana M tahun 2018 dengan judul skripsi “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu *Integrated* Untuk Siswa Kelas 1 SD Mengacu Pada Kurikulum 2013”

Hasil penelitian ini yakni validasi dari dua orang pakar pembelajaran terpadu Kurikulum 2018 menghasilkan skor 4,06 (baik) dan 3,17 (cukup), dua guru kelas 1 SD menghasilkan skor 3,47 (baik) dan 4,45 (sangat baik). Perangkat pembelajaran tersebut memperoleh rata-rata skor 3,78 dan termasuk dalam kategori “baik”. Dengan mengacu Kurikulum 2013 dikembangkan dengan kualitas baik dan layak digunakan berdasarkan validasi pakar pembelajaran terpadu dan guru SD kelas 1.

Persamaannya sama-sama meneliti model pembelajaran *integrated* dan perbedaannya metode penelitian menggunakan R&D atau pengembangan Penelitian ini lebih terfokus pada perangkat pembelajarannya dengan tipe *integrated*.<sup>11</sup>

5. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Kartika tahun 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Model *Integrated* (Keterpaduan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman”.

---

<sup>11</sup> Andwi Agustin Berhaningsih, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe *Integrated* Untuk Siswa Kelas 1 SA Mengacu Pada Kurikulum 2013” (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018)

Hasil pembahasan tertuju pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model keterpaduan (*integrated*) siswa kelas IV Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman. Hal ini menunjukkan pengaruh penerapan model *integrated* terhadap hasil belajar siswa yang signifikan. Dari hasil yang diperoleh dari skor pre tes dan pos tes, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi Operasi Hitung Campuran dengan menggunakan model *Integrated*. Dimana pada pre tes terdapat skor rata-rata kelas 40 dengan 11 peserta didik yang tuntas dan 14 peserta didik yang tidak tuntas, dengan skor tertinggi 8 dan skor terendah 0. Sedangkan pada pos tes terdapat skor rata-rata kelas 50,9 dengan 16 peserta didik yang tidak tuntas, dengan skor tertinggi 9 dan skor terendah 2.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran model *integrated*, perbedaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa untuk mengetahui adanya pengaruh model *integrated*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>12</sup> Dina Kartika, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Model *Integrated* (Keterpaduan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman: (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Biddyah Ihsanna Handevi 2018, Penerapan <i>Integrated Learning</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan	Guru menentukan konsep <i>integrated learning</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni penggabungan antara model pembelajaran di madrasah dengan pondok pesantren dengan materi Al-Qur'an Hadits dengan BTA/BTQ kemudian dijadikan satu tema AL-Qur'an, penerapan, Sedangkan perihal praktek dan pengalaman dibantu dengan adanya mata pelajaran muatan lokal BTA materi pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an, selanjutnya tahap evaluasi menggunakan tes dan non tes.	1. Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran model <i>Integrated Learning</i> . 2. Jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif	1. Pengintegrasian mata pelajaran berbeda yakni menggunakan mata pelajaran al-qur'an hadist yang diintegrasikan pada muatan lokal BTA/BTQ. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran Akidah Akhlak yang diintegrasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2.	Mashita 2018, Konsep Dan Implementasi	Pembahasan yang ditemukan peneliti yakni konsep model	1. Penelitian ini mengkaji tentang	1. Penerapan model <i>integrated</i> tidak dikhususkan untuk mata pelajaran

	<p>Model Keterpaduan (<i>Integrated</i>) Pembelajaran Studi Kasus Pada Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Kota Parepare</p>	<p>keterpaduan pembelajaran pada sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) Bina Insan kota Parepare, peneliti juga dapat membuktikan implementasi model keterpaduan pembelajaran pada sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) bina insan kota Parepare. Dalam hal ini peneliti memadukan beberapa mata pelajaran umum dan agama dalam satu mata pelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik</p>	<p>pembelajaran model <i>Integrated</i>. 2. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>tertentu namun mata pelajaran umum dan agama saja.</p>
3.	<p>Rosita 2019, Integrasi Mata Pelajaran Fikih Dengan Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Bandar Lampung</p>	<p>pelaksanaan integrasi mata pelajaran fiqih dengan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya yang ditemui oleh peneliti.a Selanjutnya</p>	<p>1. Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran model <i>Integrated</i>. 2. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>1. Pengintegrasian mata pelajaran yang digunakan yakni mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum, lebih khususnya mata pelajaran biologi dan fikih.</p>

		<p>peneliti mendapatkan analisis model integrasi mata pelajaran fikih dan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung.</p> <p>Pelaksanaan integrasi mata pelajaran fiqih dengan mata pelajaran biologi di MAN 2 Bandar Lampung masih secara dasar dalam menghubungkan ide-idenya akan tetapi pengintegrasian keduanya mampu memperluas pemikiran peserta didik.</p>		
4.	<p>Agnestya Cahya Kirana M, 2018, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu <i>Integrated</i> Untuk Siswa Kelas 1 SD Mengacu Pada Kurikulum 2013</p>	<p>Validasi dari dua orang pakar pembelajaran terpadu Kurikulum 2018 menghasilkan skor 4, 06 (baik) dan 3, 17 (cukup), dua guru kelas 1 SD menghasilkan skor 3, 47 (baik) dan 4,45 (sangat baik). Perangkat pembelajaran tersebut memperoleh reata skor 3,78 dan termasuk dalam kategori “baik”. Dengan mengacu</p>	1. Sama-sama membahas model pembelajaran <i>integrated</i>	<p>1. Metode penelitian menggunakan R&amp;D atau pengembangan</p> <p>2. Penelitian ini lebih terfokuskan pada perangkat pembelajarannya dengan tipe <i>integrated</i>.</p>

		Kurikulum 2013 dikembangkan dengan kualitas baik dan layak digunakan berdasarkan validasi pakar pembelajaran terpadu dan guru SD kelas 1.		
5	Dina Kartika, 2018 Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Model <i>Integrated</i> (Keterpaduan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman	Hasil pembahasan tertuju pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model keterpaduan ( <i>integrated</i> ) siswa kelas IV Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman. Hal ini menunjukkan pengaruh penerapan model <i>integrated</i> terhadap hasil belajar siswa yang signifikan	1. Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran model <i>Integrated</i> .	1. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif. 2. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa untuk mengetahui adanya pengaruh model <i>integrated</i> .

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Integrated Learning*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Integrated Learning*

Model *Integrated* (keterpaduan) merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan

keterampilan, konsep, sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi. Pertama guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan, dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dari beberapa bidang studi. Selanjutnya dipilih beberapa konsep keterampilan dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih diantara berbagai bidang studi.<sup>13</sup>

Pembelajaran terpadu dilaksanakan dengan beberapa alasan yakni:

Pertama, dunia anak adalah dunia nyata, dunia peserta didik merupakan dunia nyata yang memasuki tahap berpikir nyata. Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tidak melihat suatu kejadian berdasarkan mata pelajaran. Namun lebih kepada gejala atau fenomena yang berhubungan dengan beberapa mata pelajaran. Seperti contoh ketika peserta didik berbelanja ke sebuah warung maka secara tidak langsung peserta didik sudah terlibat dalam perhitungan Matematika, jenis makanan sehat yang merupakan kajian IPA, harga berhubungan dengan IPS, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan Akidah Akhlak, dan komunikasi yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia.

Kedua, proses pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/objek lebih terorganisir, pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya akan membantu dalam memahami suatu konsep. Konsep akan terbangun sendiri dalam

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 77.

pikiran peserta didik dalam membangun konsep baru, akan mampu membangun gagasan baru jika memiliki pengetahuan sebelumnya.

Ketiga, pembelajaran akan lebih bermakna dikarenakan peserta didik dituntut untuk mampu mencari hubungan suatu konsep dengan konsep lainnya secara keseluruhan.

Keempat, memberi peluang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan diri. *Integrated learning* membuka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan diri baik dari segi pengetahuan, efektif dan keterampilan.

Kelima, memperkuat kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat terhadap apa yang diperoleh dari mata pelajaran lain. Dan yang terakhir, efisien waktu guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran digabungkan menjadi satu.<sup>14</sup>

Manfaat pembelajaran terpadu yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran. Melalui pembelajaran terpadu, kemampuan memecahkan masalah dan kebiasaan berfikir kreatif siswa dapat dikembangkan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan dalam situasi nyata. Daya ingat tentang materi yang dipelajari dapat ditingkatkan karena siswa diharapkan pada konsep yang sama dalam

---

<sup>14</sup> I Gede Margunayasa, Ni Wayan Arini., Gusti Ngurah Japa, *Pembelajaran Terpadu Konsep dan Penerapannya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) 17-18.

situasi yang bervariasi dan melalui berbagai cara. Hal ini terjadi karena situasi belajar siswa dengan dengan situasi kehidupan nyata.<sup>15</sup>

Model *integrated* (keterpaduan) memiliki kelebihan yaitu: (1) peserta didik merasa senang karena adanya keterkaitan dan hubungan timbal balik antar berbagai disiplin ilmu, (2) meningkatkan wawasan guru, (3) model ini sesuai dengan kondisi lingkungan.

Kekurangan model *integrated* antara lain: (a) guru mengalami kesulitan dalam mencari keterkaitan antara mata pelajaran, (b) guru mengalami kesulitan untuk mencari keterkaitan keterampilan, (c) membutuhkan kerja sama yang kuat antar guru, (d) membutuhkan alokasi waktu yang terencana.<sup>16</sup>

#### b. Tujuan Model Pembelajaran *Integrated Learning*

Tujuan pembelajaran *integrated learning* yaitu: Pertama, meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna. Kedua, mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Ketiga, menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlakukan dalam kehidupan. Keempat, menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain. Kelima,

<sup>15</sup> Gege, Wayan , Ngurah Japa, 19.

<sup>16</sup> Mansurdin, *Model Pembelajaran Integrated Learning* (Purwokerto: CV IRDH, 2017),

meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.<sup>17</sup>

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Integrated Learning*

Langkah ini sangat diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

Secara umum langkah-langkah penyusunan model pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu cara untuk memutuskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang inspiratif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Pembelajaran adalah kegiatan yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu siswa.<sup>18</sup>

Adapun tahap-tahap perencanaan *integrated learning* sebagai berikut:

<sup>17</sup> Andi Pratowo, *Analisis Pembelajaran tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 5

<sup>18</sup> Andi Prastowo, 156.

a) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan untuk standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Yang perlu dilakukan yakni dengan menjabarkan pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. Melakukan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator.

Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- (2) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
- (3) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diamati.<sup>19</sup>

b) Penetapan Hasil

Penetapan hasil belajar bertujuan untuk mengetahui arah materi pokok dan penilaian yang akan dilaksanakan.<sup>20</sup>

c) Menentukan Tema

Dalam menentukan tema dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama, mempelajari kompetensi inti dan

<sup>19</sup> Mansurdin, 88

<sup>20</sup> Mansurdin, 90

kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai. Cara kedua, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerja sama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dengan menentukan tema hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Kedekatan
- (2) Kesederhanaan
- (3) Kemenarikan

Langkah-langkah dalam menentukan tema sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi tema yang sesuai dengan hasil belajar dan indikator dalam kurikulum.
- (2) Menata dan mengurutkan tema berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan tema.
- (3) Menjabarkan tema ke dalam sub-sub tema agar lebih terurai.
- (4) Memilih sub tema yang sesuai.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Mansurdin, 92

d) Pemetaan keterhubungan KD dan Indikator ke dalam tema

Trianto menyatakan bahwa pemetaan keterhubungan tema dengan KI, KD dan indikator dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi tema yang digunakan sebagai pengikat keterpaduan berbagai mata pelajaran.
- (2) Mengidentifikasi KI dan KD
- (3) Menjabarkan KD ke dalam Indikator.
- (4) Menganalisis keterhubungan tema-tema dengan SK, KD dan Indikator.<sup>22</sup>

e) Penyusunan Silabus

Menurut Trianto silabus adalah rencana pembelajaran pada satu dan kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indicator, penilai, alokasi waktu, dan

sumber/bahan/alat belajar. Penyusunan silabus dapat dilakukan oleh tim yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan konselor, dan dapat melibatkan komite sekolah, narasumber atau pihak terkait. Tujuan disusun silabus guna memenuhi kompetensi yang harus dikuasai, cara untuk mencapai, serta cara mengetahui pencapaiannya.

---

<sup>22</sup> Mansuridin, 93

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 23 Tahun 2016 menyatakan bahwa komponen silabus harus memuat:<sup>23</sup>

- (1) Identitas mata pelajaran
  - (2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
  - (3) Kompetensi Inti
  - (4) Kompetensi Dasar
  - (5) Materi pokok
  - (6) Pembelajaran
  - (7) Penilaian
  - (8) Alokasi waktu
  - (9) Sumber belajar
- f) Penyusunan RPP

Kunandar menyatakan bahwa RPP merupakan penjabaran yang lebih rinci dari silabus yang dipergunakan untuk satu kali pertemuan. Landasan pengembangan RPP dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 20 yaitu perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Adapun komponen RPP model pembelajaran *integrated learning* dijelaskan oleh Trianto sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mansurdin, 100

<sup>24</sup> Mansurdin, 88-107.

- (1) Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan di padukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- (2) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- (3) Materi pokok
- (4) Strategi pembelajaran
- (5) Alat dan media
- (6) Penilaian tindak lanjut

2) Pelaksanaan model *integrated learning*

a) Tahapan kegiatan pembelajaran

*Integrated Learning* merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan prosedur pembelajaran. di dalam prosedur pembelajaran ini terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan antara lain:

(1) Kegiatan pendahuluan/awal

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran terpadu. Guna untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Efisien waktu dalam kegiatan awal ini perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia singkat antara 5-10 menit. Dengan waktu yang singkat ini,

diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan baik.<sup>25</sup>

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik. Melaksanakan apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban peserta didik, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas. Melaksanakan penilaian awal dapat dilakukan dengan cara lisan pada beberapa peserta didik yang dianggap mewakili seluruh peserta didik. Pada tahap ini dapat dilakukan panggilan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Gege, Wayan, Ngurah Japa, 35.

<sup>26</sup> Mansurdin, 112.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran terpadu yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Pengalaman belajar terjadi melalui kegiatan tatap muka dan kegiatan non tatap muka. Kegiatan tatap muka dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya. Kegiatan non tatap muka dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan sumber belajar lain diluar kelas atau diluar sekolah. Kegiatan inti pembelajaran terpadu bersifat situasional, yakni disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.

Ciri-ciri kegiatan inti diungkapkan sebagai berikut yakni menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, dalam pemilihan pendekatan saintifik disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan. Pertama sikap, maka salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Kedua pengetahuan melalui aktivitas mengetahui, memahami,

menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Ketiga keterampilan hal ini diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji. Seluruh isi materi mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik melakukan proses pengamatan.<sup>27</sup>

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu, diantaranya:

(a) Kegiatan yang paling awal: guru memberikan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis besar materi yang akan disampaikan. Cara yang paling praktis adalah menuliskannya dipapan tulis dengan penjelasan secara lisan mengenai pentingnya kompetensi tersebut yang akan dikuasai oleh peserta didik.

(b) Alternative kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau topic yang telah ditentukan. Kegiatan belajar hendaknya lebih mengutamakan aktivitas yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar.

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo, 218

Peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya.

Dalam membahas dan menyajikan materi harus diarahkan pada proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep di mata pelajaran yang satu dengan konsep mata pelajaran lainnya. Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan, pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang bersifat klasikal, kelompok dan perorangan.<sup>28</sup>

### (3) Kegiatan Akhir/Penutup

Waktu yang tersedia untuk kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran ini cukup singkat. Oleh karena

itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Secara umum kegiatan penutup ini terdiri atas hal-hal sebagai berikut:

- (a) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- (b) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan

---

<sup>28</sup> Gege, Wayan, Ngurah Japa, 35-36.

dirumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik.

(c) Mengemukakan topic yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

(d) Memberikan evaluasi lisan atau tertulis.<sup>29</sup>

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>30</sup> Tujuan penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.

Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik. Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut.<sup>31</sup>

1) Penilaian sikap ini dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, penilaian diri, dan penilaiain antar teman, selama

<sup>29</sup> Margunayasa, Wayan, Ngurah Japa, 36.

<sup>30</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (2007: Perstasi Pustaka), 86

<sup>31</sup> Andi Prastowo, 227

proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya dalam kelas.

- 2) Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes tulis, tes lisa, dan penugasan.
- 3) Penilaian keterampilan terdapat jenis penilaian yakni: (1) Kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi. (2) Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. (3) Portofolio merupakan kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisasi secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran.<sup>32</sup>

## **2. Pembelajaran Akidah Akhlak**

### **a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. dalam materi aqidah akhlak disana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah SWT, juga nilai-nilai tauhid lainnya. Pembahasan atas akidah dan akhlak ini menjadi penting agar peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan

---

<sup>32</sup> Mansurdin, 120-145.

nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak yang baik.<sup>33</sup>

Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan akidah dalam agama islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah-lah pemenang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagat raya. Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan sehingga akidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain, akidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Aqidah merupakan misi yang ditugaskan Allah untuk semua Rasul-Nya dari pertama sampai dengan yang terakhir. Akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.

Berbicara mengenai akidah tentunya tidak lengkap tanpa disertai akhlak. Akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari akidah seseorang. Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata khuluqon yang artinya tabiat, budi pekerti. Al-'aadat yang artinya kebiasaan, al-muruu'ah yang artinya peradaban yang baik, ad-din yang berarti agama. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa

---

<sup>33</sup> Nurul Hidayati Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi, Fenomena." Vol 8, No 1, (2016): 56, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/472>

seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangannya.<sup>34</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.

Akidah akhlak di madrasah tsanawiyah merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlaq al-Karimah ini sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif. Menurut Al-Quzwani, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji. Akhlak terpuji/mahmudah pada prinsipnya merupakan daya jiwa seseorang yang mempengaruhi perbuatannya sehingga menjadi perilaku utama, benar, cinta kebajikan, suka berbuat baik sehingga menjadi watak pribadinya dan mudah baginya melakukan sebuah perbuatan itu tanpa ada paksaan.<sup>35</sup>

Adapun bentuk-bentuk/sifat-sifat akhlak terpuji/mahmudah antara lain:

---

<sup>34</sup> Dedi wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: PERPUSTAKAAN NASIONAL, 2017) 1-2.

<sup>35</sup> Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010) 87-88.

- 1) Sabar, ialah suatu kekuatan jiwa yang membuat seseorang tabah menghadapi ujian, sabar pada hakikatnya adalah kekuatan batin seseorang yang dengan itu manusia mampu menguasai dan memimpin dirinya secara baik.
- 2) Amanah (dipercaya), ialah titipan seseorang kepada orang lain, ketika seseorang dititipi maka harus dapat meliharanya dengan baik. Artinya orang yang memiliki sifat amanah adalah orang yang mempunyai sikap mental yang jujur, lurus hati dan dapat dipercaya.
- 3) Bersikap benar, ialah adanya kesesuaian antara yang diucapkan dengan yang diperbuat, ketika ada sesuatu yang diucapkan maka memang itulah keadaan yang sebenarnya begitupun sebaliknya.
- 4) Adil, ialah mempersamakan sesuatu dengan yang lain, dari segi nilai-nilai, maupun dari segi ukurannya, sehingga sesuatu itu tidak menjadi berat dan tidak berbeda antara satu sama lain.
- 5) Hemat, ialah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu, tenaga, menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang juga tidak berlebihan.
- 6) Kasih sayang, sifat ini harus dimunculkan dalam setiap pribadi individu, karena pada prinsipnya kasih sayang ini merupakan fitrah yang diberikan Tuhan kepada manusia.
- 7) Malu, ialah kondisi objektif kejiwaan manusia yang merasa tidak senang, merasa rendah dan hina karena melakukan perbuatan yang

tidak baik. Sikap malu meliputi malu kepada Allah, malu pada diri sendiri karena melanggar aturan-aturan Allah.

- 8) Rendah hati, ialah sikap mental yang tinggi dan terpuji sebagai cerminan dari akhlak karimah seseorang.
- 9) Pemaaf, merupakan salah satu sikap mental yang suka membebaskan dan membersihkan batin dari kesalahan orang lain dan tidak ingin memberikan sanksi atas kesalahannya.<sup>36</sup>

Jadi akhlak terpuji adalah sesuatu hal yang harus kita lakukan karena perilaku terpuji ini suatu perbuatan yang disenangi oleh semua makhluk.

Selanjutnya Kata madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh beberapa kitab tentang akhlak, seperti Ihya' Ulumuddin dan Ar- Risalah Al-Qusairiyah. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela, akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>37</sup>

Adapun bentuk-bentuk/sifat-sifat akhlak madzmumah (akhlak tercela) antara lain:

- 1) Ghibah, artinya menyebutkan orang lain yang tidak hadir dihadapan penyebutnya dengan sesuatu yang tidak senang oleh yang bersangkutan.

---

<sup>36</sup> Kasmuri Selamat, Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf Upaya Meraih Keahlian Budi dan Kedekatan Ilahi* (Jakarta: KALAM MULIS, 2011) 52-57.

<sup>37</sup> Rosihon Anwar, 121.

- 2) Khianat, adalah kebalikan dari sifat amanah yang artinya mungkir atau tidak serta terhadap yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Hasad, adalah orang yang merasa tidak senang apabila orang lain mendapat kesuksesan, bisa juga diartikan merasa senang apabila orang lain menemukan kegagalan dalam berbagai aspek kehidupannya.
- 4) Su'udzon, artinya orang yang berburuk sangka. Ia mempunyai pikiran yang buruk terhadap orang lain, walaupun realitanya orang tersebut belum tentu buruk, sedangkan yang diberikan tidak mempunyai argumen yang jelas dan memadai.
- 5) Pendusta, yaitu sifat seseorang yang berkata tidak sesuai dengan fakta-fakta yang ada.
- 6) Zalim, yaitu sifat yang suka menganiaya, tidak adil dalam memutuskan perkara, berat sebelah dalam tindakan, mengambil hak orang lain, atau memberikan hak orang lain kurang dari semestinya.
- 7) Tamak, ialah sifat rakus tamak diartikan sebagai keinginan yang kuat untuk memiliki sesuatu yang lebih dari yang dibutuhkan, atau suka makan secara berlebihan tanpa melihat waktu dan jenis makanan yang dimakan.<sup>38</sup>

Jadi dalam pembelajaran akidah akhlak ini sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik, karena setiap

---

<sup>38</sup> Kasmuri, Ihsan Sanusi, 58-63.

momentum yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah bentuk penanaman kepribadian peserta didik dalam kehidupannya. Pembelajaran akidah akhlak ini ikut serta memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta menerapkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan anak dalam melakukan akhlak terpuji dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti nilai keutamaan, nilai cinta tanah air, nilai moral, dan nilai toleransi.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk :

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.<sup>39</sup>

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak terdiri dari tiga bagian,

diantaranya:

---

<sup>39</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, 50.

- 1) Aspek akidah yang terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, Al-asma' Al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, malaikat-malaikat Allah dan hari akhir serta qada dan qadar.
- 2) Aspek Akhlak Terpuji yang terdiri atas tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, qana'ah, tawadhu, husnuzan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek Akhlak Tercela meliputi kufur, syirik, riya' nifaq, ananiah, putus asa, ghadab, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.<sup>40</sup>

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

#### a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.<sup>41</sup> Al Qur'an hadits adalah salah satu mata pelajaran wajib sekolah umum

---

<sup>40</sup> Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No. 2, (2020): 243, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/326>

<sup>41</sup> Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah Ar- Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15 No. 1, (2019): 15, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/view/1107>

yang berciri khas keislaman di tingkat MI, Mts Negeri dan MA atau yang sederajat. Al-Qur'an hadits kemudian menjadi istilah Qurdis.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan kelanjutan dari kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadist, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah :<sup>42</sup>

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan hadits.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, 49.

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, 52.

- 1) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dari hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat/hadist yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kepribadian Muslim**

##### **a. Pengertian Kepribadian Muslim**

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya mewujudkan kepribadian kepada Tuhan dan menyerahkan diri kepada-Nya. Kepribadian muslim menggambarkan muslim berbudaya, yang hidup bersama Allah dalam tingkah laku hidupnya dan tanpa akhir ketinggiannya, kepribadian muslim ini mempunyai hubungan erat dengan Allah, alam dan manusia.<sup>44</sup>

Jadi yang dimaksud kepribadian muslim adalah kepribadian yang didasarkan oleh nilai-nilai ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan muslim, baik dalam pemikiran, tindakan, dan ucapan. Dari kepribadian muslim ini terlihat secara keseluruhan dalam tingkah laku seperti sikap-sikap dan cenderung terhadap peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>44</sup> Muhammad Nasrullah, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Kepribadian Muslim Siswa MA Daarut Tarbiyah MAdukoro Kotabumi Utara Lampung Utara," (Skripsi: IAIN Metro, 2019) 19.

b. Aspek-aspek kepribadian muslim:

1) Aspek kejasmanian

Aspek kejasmanian meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dan ketahuan dari luar, misalnya cara berbuat, berbicara, dan sebagainya. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa individu yang beribadah kepada Allah SWT akan terlihat pada perilaku sehari-harinya, bagaimana dalam berbicara dan berbuat, hal itu semua akan membentuk kualitas diri individu tersebut. Wujud dari nilai-nilai ibadah akan lebih baik ketika mampu diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Melaksanakan shalat lima waktu, aktif di kegiatan kemasyarakatan, serta melakukan amalan-amalan sholih lain merupakan wujud dari ibadah tersebut.

2) Aspek kejiwaan

Aspek kejiwaan meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya cara-caranya berpikir,

sikap dan minat. Lebih kepada penekanan hal-hal yang bersifat abstrak sebagai wujud dari terbentuknya kepribadian muslim. Setiap individu menginginkan dua hal, yaitu kesenangan hidup dan ketenangan hidup, orang yang memiliki kesenangan hidup belum tentu memiliki ketenangan hidup dan orang yang memiliki ketenangan hidup pasti telah memperoleh kesenangan hidup. Ketenangan hidup akan membimbing manusia dalam mencapai

kepribadian yang kuat, selalu berfikir positif, dan selalu merasa dekat dengan Allah SWT.

Pembentukan aspek kejiwaan ini, anak-anak kelak akan menjadi manusia yang mampu melaksanakan statusnya sebagai khalifah Allah di atas bumi ini. Oleh karena itu pembentukan kepribadian muslim tidak lepas dari aspek kejiwaan.

Dalam ajaran Islam manusia merupakan makhluk yang paling mulia, kemuliaannya manusia terdapat pada struktur tubuhnya yang luwes dan susunan jiwanya yang sempurna. Masalah aspek kejiwaan meliputi aspek-aspek yang tidak segera dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya cara berfikir, sikap dan minat. Dengan demikian maka tenaga-tenaga kejiwaan harus diperhatikan dalam pembentuka kepribadian muslim. Pembagian kejiwaan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga karsa yaitu suatu tenaga yang dibentuk dalam diri seseorang dengan mengembangkan aspek kekuatan yang ada dalam diri seseorang, sehingga terdorong mempunyai minat.
- b) Rasa salah satu aspek kejiwaan yang seharusnya mendapat perhatian dalam pembentukan kepribadian muslim adalah segi emosi dengan utamanya adalah rasa, sehingga kelak anak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- c) Tenaga cipta yang merupakan salah satu aspek dalam diri manusia, manusia dapat melakukan cipta dan ciptaan baru

yang mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tenaga cipta adalah dibentuk melalui akal anak yang sudah tentu dimulai dari panca indera sampai kepada akal.<sup>45</sup>

### 3) Aspek Kerohanian yang luhur

Aspek kerohanian yang luhur meliputi sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian, yang telah menjadi bagian dalam kepribadian dan memberi corak seluruh individu tersebut. Sifat ini lebih abstrak dalam memaknai kejiwaan manusia, khususnya dalam hubungan dengan Sang Pencipta. Nilai-nilai keislaman lebih mengakar secara holistik dalam diri manusia sehingga lebih membentuk kepribadian individu secara Islam, penghayatan, pengalaman, dan pemaknaan individu terhadap keislaman sangat tinggi seperti orang sufi yang mampu mengintegrasikan antara akal, afek, dan fisik. Individu seperti itu biasanya selalu berada di tempat yang tenang dan selalu berdzikir kepada Allah SWT serta berorientasi selalu pada kehidupan akhirat.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Rosmiaty Aziz, "Metode Pembentukan Kepribadian Muslim", Jurnal Diskursus Islam Vol 01, No. 3 (2013): 498-499, [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/issue/view/811](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/issue/view/811)

<sup>46</sup> Ramon Ananda Paryontri, "Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan", UNISIA, Vol 37 No. 82, (2015): 61-62, <https://journal.uin.ac.id/Unisia/article/view/10499>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terinci suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.<sup>47</sup> Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti dapat mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan

---

<sup>47</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020) 123-124.

oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci apa yang sudah diteliti.<sup>48</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah strategi penelitian di mana peneliti mengidentifikasi dan memahami pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu dengan mengkaji sejumlah subjek yang terlibat langsung untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna.<sup>49</sup>

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yang akan menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang sedang dialami. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk pengamatan dan mengumpulkan data dari berbagai informasi dan sumber mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII Di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di suatu lembaga pendidikan formal, tepatnya di Jln Hasanudin No 13, Dusun Simbar, Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Adapun alasan penentuan lokasi penelitian

---

<sup>48</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) 12.

<sup>49</sup> Samssu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methon, serta Research and Development)* (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 72-73

ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya:

1. Melihat Visi MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi yakni "Mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi berlandaskan Iman dan Taqwa" sehingga dengan model integrated learning ini sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kepribadian muslim pada peserta didik.
2. Guru telah menerapkan model integrated learning dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadist.
3. Lokasi penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dapat diartikan sebagai tempat penelitian untuk menggali informasi mengenai suatu hal yang dibutuhkan atau dikenal dengan istilah narasumber atau informan.<sup>50</sup> Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Metode pengambilan sampel yang diminati adalah metode pengambilan sampel sumber data yang memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini misalnya mengasumsikan bahwa orang yang paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin mereka adalah penguasa,

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 46-47.

peneliti mempelajari subjek/situasi yang diteliti.<sup>51</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu Yunanik Hardani M.Pd selaku kepala sekolah Mts Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi.
2. Ibu Fauzirotun Azizah S.Pd selaku Waka Kurikulum sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi.
3. Ibu Vina Muftihatiz Zahro' S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi.
4. Ibu Faiqotul Himmah S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi..
5. Siswa siswi kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi..

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan.<sup>52</sup>

Observasi yang digunakan dalam peneliti ini yakni menggunakan observasi partisipasif. Partisipasi yang dilakukan berupa partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti akan datang ke tempat

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 300.

<sup>52</sup> Faida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Surakarta, 2014) 135.

kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja.<sup>53</sup> Jadi, peneliti hanya mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan model *Integrated* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi. Adapun data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Kondisi Sekolah
  - b. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pembelajaran model *Integrated*
  - c. Interaksi antar guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yakni wawancara yang dilakukan dengan

---

<sup>53</sup> Faida Nugrahani, 136.

beberapa pertanyaan secara struktur, kemudian peneliti membahas lebih dalam.<sup>54</sup>

Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan secara terperinci dalam penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara ini yakni:

- a. Perencanaan model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits, seperti guru menentukan tema, kemudian menyusun silabus dan RPP sebelum kegiatan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qu'an hadits, seperti langkah-langkah ketika menerapkan model pembelajaran integrated learning dalam proses pembelajaran.
- c. Evaluasi model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits saat proses kegiatan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain yakni metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, buku, notulen rapat dan lain sebagainya, dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda

---

<sup>54</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011) 74.

hidup akan tetapi benda mati.<sup>55</sup> Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Profil, Visi dan Misi lembaga sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Banyuwangi
- b. RPP
- c. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Integrated (keterpaduan)

#### **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah focus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>56</sup>

##### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Kondensasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

---

<sup>55</sup> Sandu Siyoto, M Kes dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 74.

<sup>56</sup> Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 148.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.<sup>57</sup>

## 3. Kesimpulan/verifikasi Data

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.

Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengelolaannya, penyusunannya dan

---

<sup>57</sup> Salim, Syahrur, 149-150.

metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>58</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Dalam teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>59</sup> Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,

---

<sup>58</sup> Salim, Syahrur, 150.

<sup>59</sup> Sugiyono, 125.

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>60</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data.<sup>61</sup> Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>62</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, berikut penjelasannya:

### 1. Tahap Pra lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian.

Penelitian ini dilakukan barangkali dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, 330.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, 331.

<sup>62</sup> Sugiyono, 191.

b. Memilih lapangan penelitian.

Sembari melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi dimana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini memilih lokasi penelitian di MTs Roudhotul Muta'allimin Cluring Kabupaten Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan.

Berhubung penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal, maka peneliti perlu membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak sekolah demi kelancaran proses penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan.

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti harus memulai proses sosialisasi diri dalam keadaan objek penelitian, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak selama proses penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Setelah memilih informan yang layak maka tahap selanjutnya menyiapkan instrument penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni, memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi, bertindak netral dan berperan dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek, menentukan alokasi studi serta dalam kegiatan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 61-68.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam bab ini, diharapkan temuan penelitian yang dilakukan di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi ini bukanlah keseluruhan item yang diteliti, melainkan topic atau orang-orang yang relevan yang dianggap tahu tentang hal yang diteliti.

##### 1. Sejarah berdirinya sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi

Dalam kisaran tahun 1967, Pondok Simbar menyaksikan sepenggal sejarah baru dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan Muallimin (putera) dan Muallimat (puteri) yang setara dengan PGA (Pendidikan Guru Agama) dengan nama Roudhotul Muta'allimin. Didirikan untuk mencetak kader pendidik sebagai calon guru masa depan, karena di masa itu banyak madrasah yang mengalami kekurangan Tenaga Pendidik professional. KH Imam Moebtadi, generasi ketiga pengasuh Pondok Simbar yang saat itu menjabat Ketua Yayasan Pendidikan Islam Roudhotul Muta'allimin, merasa terpanggil untuk mendirikan suatu lembaga yang kedepan bisa melahirkan pendidik yang professional yang mampu mengelola madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Terletak di Jalan Hasanuddin no. 13, Dusun Simbar, Desa Tampo, Kecamatan Cluring Banyuwangi, Madrasah Muallimin-Muallimat Roudhotul Muta'allimin terus berbenah. Sebagai pelopor Madrasah

modern di zamannya. Pada tahun 1970, Madrasah Muallimin-Muallimat Roudlotul Muta'allimin meluluskan alumni pertama dan kemudian dilanjutkan dengan ujian PGA 4 tahun dan 6 tahun pada tahun-tahun berikutnya.

Dalam perkembangan selanjutnya, karena sejak tahun 1979, pemerintah sudah tidak lagi menyelenggarakan ujian PGA 4 dan 6 tahun, Madrasah Muallimin-Muallimat Roudlotul Muta'allimin dilebur menjadi Madrasah untuk putera-puteri setingkat SLTP dan SLTA dengan nama; Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Muta'allimin yang mana status tersebut masih bertahan sampai sekarang.

Ribuan alumni telah lahir dari lembaga ini dan telah terjun di masyarakat untuk turut berkiprah di masyarakat serta berperan mewarnai kehidupan dalam bidangnya masing-masing; dukungan pemerintah dan masyarakat terhadap lembaga terus menguat dan Madrasah dapat terus berkembang. Dalam usianya yang telah memasuki setengah abad ini, MTs Roudlotul Muta'allimin terus berbenah untuk membina kader ummat untuk kejayaan bangsa.

MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar mengelola empat belas Rombongan Belajar dengan jumlah pelajar sebanyak 440 orang. Para pelajar tersebut dibina dan dididik langsung oleh tenaga pendidik professional jebolan Perguruan Tinggi ternama dari Banyuwangi, Jember, Malang, Surabaya, dan sebagainya baik S1 maupun S2 sehingga tidak kalah dengan lembaga pendidikan maju baik swasta dan negeri lainnya.

MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar memiliki ragam Ekstrakurikuler yang rutin dan aktif mencetak prestasi yang membanggakan. Diantara kegiatan Ekstrakurikuler tersebut adalah; (1) **Gerakan Pramuka** yang merupakan Pramuka Unggulan di Banyuwangi; (2) **Drumb Band Gita Parama Swara** yang telah mulai dikenal masyarakat luas; (3) **Seni Hadrah Asmoro Bumi** yang telah menjadi langganan di masyarakat; (4) **Jurnalistik dan Kepenulisan Laskar Pena** yang telah menghasilkan berbagai media publikasi; (5) **Keterampilan Komputer** yang membekali keterampilan ilmu komputer, (6) **Komunitas Bahasa Arab dan Inggris** di Madrasah Aliyah, (7) **Seni Baca Qur'an dan Qiro'at**, (8) **Seni Tari** yang telah berperan aktif dalam berbagai event di Banyuwangi, (9) **Kelas Unggulan Bahasa** di Madrasah Tsanawiyah, (10) **Program Asrama**, serta (11) **Olahraga**; Sepak Bola dan Bola Voly.

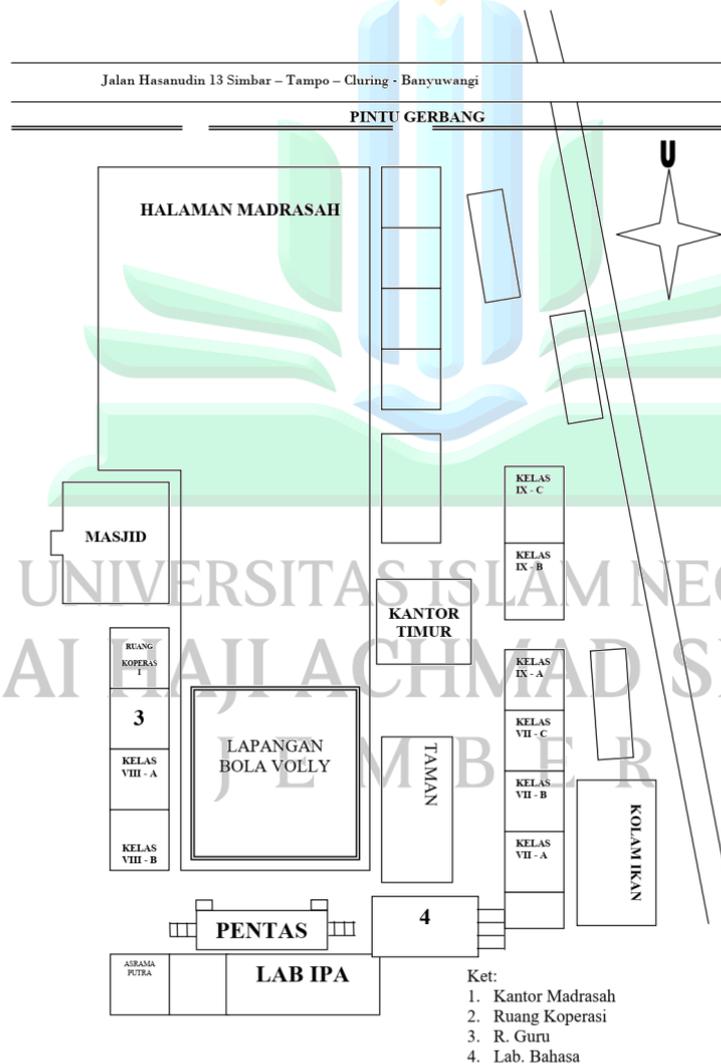
Selain kelas yang nyaman dan lingkungan Madrasah yang asri, MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar juga ditunjang dengan berbagai sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai seperti; Laboratorium Bahasa, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA/IPS, Perpustakaan, Asrama Putera-Puteri, Masjid, Koperasi dan Kantin, Unit Kesehatan Siswa/UKS, Ruang Terbuka Hijau, Lapangan Basket, Voly, dan Bulutangkis.

MTs yang saat ini dipimpin oleh Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. dari beragam kegiatan pembelajaran baik Kurikuler, Intrakurikuler, maupun

Ekstrakurikuler aktif dilaksanakan termasuk kegiatan Sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah di Masjid Madrasah, Pesantren Kilat, Pentas Seni, baik yang dilaksanakan dalam lingkungan internal Madrasah maupun oleh Pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, hingga di tingkat Nasional, yang tak jarang menghasilkan kemenangan sebagai juara di berbagai bidang.

## 2. Denah Lokasi MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi

**DENAH LOKASI KELAS  
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDHOTUL MUTA'ALLIMIN SIMBAR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**Gambar 4.1 Denah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

### 3. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi belandaskan Iman dan Taqwa

Yang dijabarkan dalam misi;

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- b. Membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- c. Menumbuhkembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga Madrasah.
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, dan indah.

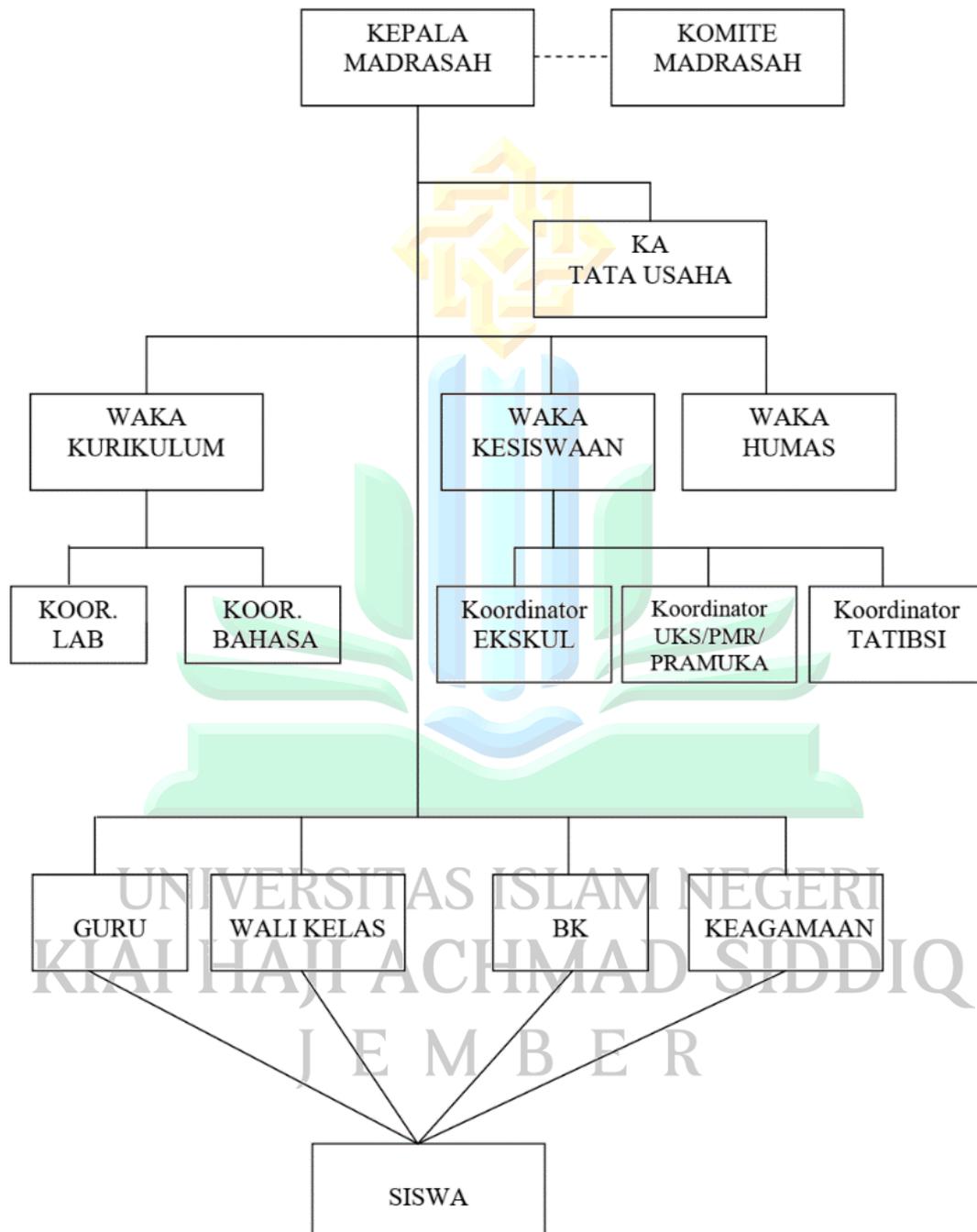
MTs Roudhotul Muta'allimin Simbar juga telah melatih siswa-siswinya untuk aktif dalam mengembangkan diri bahkan hingga mengharumkan Banyuwangi dengan berbagai kegiatan yang mereka ikuti seperti;

- a. Mengikuti Ajang KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Kabupaten tahun 2014.
- b. Juara Pidato Bahasa Arab dalam AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) di KKM Srono dan mewakili KKM ke tingkat Kabupaten tahun 2014.

- c. Mewakili Banyuwangi, meraih juara Pentas Seni dalam Jambore Daerah Jawa Timur yang diselenggarakan di Blitar tahun 2014.
- d. Menjadi wakil Banyuwangi dalam AKSIOMA Jawa Timur di Batu, Malang, tahun 2015.
- e. Juara II Kabupaten dalam Ajang KSM untuk matapelajaran Bahasa Inggris.
- f. Juara III Kabupaten dalam Ajang KSM untuk matapelajaran Biologi.
- g. Mengikuti Ajang '*Banyuwangi Green and Recycle Week*' dan meraih Juara II tahun 2015.
- h. Mewakili Banyuwangi, meraih juara Pentas Seni dalam Perkemahan Penggalang Ma'arif Nasional (PERGAMANAS) yang diselenggarakan di Indramayu Jawa Barat tahun 2014.
- i. Meraih juara I untuk matapelajaran Bahasa Inggris dalam ajang KSM tingkat Kabupaten sehingga mewakili Banyuwangi ke tingkat Propinsi Jawa Timur tahun 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 4. Staf Kependidikan dan Guru

**STRUKTUR ORGANISASI MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN SIMBAR****Gambar 4.2 Struktur Organisasi**

### Penjelasan struktur organisasi MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar

- 1) Kepala madrasah sebagai penanggung jawab serta pengambil keputusan tentang segala sesuatu terkat dengan keberadaan madrasah.
- 2) Komite madrasah adalah suatu organisasi yang dibentuk di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar ROMU sebagai badan yang bersifat mandiri tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan madrasah maupun lembaga pemerintah sebagai mitra yang harus saling bekerjasama antara pihak madrasah dan komite madrasah.
- 3) KTU (Kepala Tata Usaha) adalah staf pimpinan yang berperan melaksanakan administrasi Madrasah secara menyeluruh dan bertugas mengkoordinir tentang kebutuhan sarana dan prasarana serta menginventarisir saran prasarana yang telah ada.
- 4) Wakaur kurikulum (Wakil kepala urusan kurikulum) adalah staf pimpinan yang bertugas untuk mengurus tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan segala yang berkaitan dengan implementasi kurikulum.
- 5) Wakaur kesiswaan (wakil kepala urusan kesiswaan) adalah staf pimpinan yang bertugas untuk mngurus masalah kesiswaan
- 6) Wakaur humas (wakil kepala urusan hubungan masyarakat) adalah staf pimpinan yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat.

- 7) Koordinator BK (koordinator Bimbingan dan Konseling) adalah staf pimpinan yang bertugas mengkoordinir kegiatan bimbingan konseling di masyarakat.
- 8) Wali kelas adalah guru yang ditunjuk menjadi wali pada kelas tertentu, bertanggung jawab untuk mengelola kelas pada kelas yang bersangkutan.
- 9) Guru adalah orang yang secara resmi telah mendapatkan tugas untuk melaksanakan proses belajar mengajar serta merencanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas tersebut.
- 10) Siswa adalah peserta didik yang telah tercatat serta mendapat nomor induk di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar.
- 11) Koordinator laboratorium adalah guru yang bertugas untuk mengelola (lab. Komputer).
- 12) Koordinator perpustakaan adalah staf yang ditunjuk mengelola perpustakaan dan memberikan pelayanan kepada siswa, guru, dan karyawan madrasah.
- 13) Koordinator keagamaan adalah guru yang diberi tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan/pengamalan ibadah di madrasah dan merencanakan program kegiatan keagamaan.
- 14) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah organisasi siswa yang secara resmi mendapatkan surat keputusan dari kepala madrasah

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1) Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi
- 2) Ketua Yayasan Pendidikan Roudlotul Muta'allimin
- 3) Staf pimpinan dan koordinator bidang yang bersangkutan
- 4) Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah

Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Kec. Cluring

No : 1249/B-1/MTsR/VII/2021

**Organisasi kelembagaan MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar  
Tahun pembelajaran 2021-2022**

A. Pimpinan dan Staf Pimpinan

- 1) Kepala : Yunanik Hardani, M.Pd
- 2) Wakil Kepala (PKM) :
  - Urusan kurikulum : Fauzirotun Azizah, S.Pd
  - Urusan kesiswaan : Muhamad Emi, S.Pd

B. Koordinator bidang

- ✓ Laboratorium (komputer) : Syaiful Hadi
- ✓ Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris) : Bey Arifin Sidon, Muhamad Emi
- ✓ Perpustakaan : Muhamad Emi, S.Pd
- ✓ UKS/PMR/Pramuka : Alivatul Lisma Elok Masruroh, S.Pd
- ✓ Tatibsi (Tata tertib siswa) : Hartoyo, S.E
- ✓ BK (Bimbingan dan Konseling) : Siti Rifatul Mutmainah, S.Pd

✓ Bendahara : Fety Rosita, S.Pd

C. Wali kelas

- 1) Kelas VII A : Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I
- 2) Kelas VII B : Nailu Hikmatil Maula Ahmad, S.Pd.I
- 3) Kelas VIII A : Miftahul Hidayat, S.Pd.I
- 4) Kelas VIII B : Hartoyo, S.E
- 5) Kelas IX A : Bey Arifin Sidon, M.Pd
- 6) Kelas IX B : Siti Rifatul Mutmainah, S.Pd

**B. Penyajian Data dan Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka, akan disajikan data berdasarkan pada fokus penelitian.

**1. Perencanaan Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *integrated learning* yakni, guru menentukan mata pelajaran apa yang akan diintegrasikan, kemudian guru bermusyawarah dalam memnentukan materi yang akan dipadukan, lalu guru menentukan Kompetensi dasar, menentukan hasil belajar, menentukan tema, dalam menentukan tema disisni guru melibatkan peserta didik untuk berdiskusi agar guru

mengetahui konsep dan kemauan dari peserta didik, selanjutnya guru menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, dan membuat RPP.

Adapun komponen RPP model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits antara lain: a) Identitas mata pelajaran ( satuan pendidikan, kelas, semester, tema, materi pokok, dan alokasi waktu), b) Kompetensi dasar dan indikator yang dilaksanakan, c) tujuan pembelajaran d) materi pokok, e) strategi pembelajaran, e) alat dan media, f) penilaian tindak lanjut.

Tujuan adanya sebuah perencanaan adalah agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan akan lebih terstruktur sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. uraian tersebut merupakan penjelasan dari Ibu Yunanik Hardanik selaku kepala sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi:

“Gini mbak, ada beberapa perencanaan model pembelajaran *integrated learning* ini yakni, guru harus menentukan mata pelajaran yang akan dipadukan dulu dan harus sesuai dengan materi yang sama, jika sudah ada yang sesuai dengan materi yang akan dipadukan lalu guru menentukan KD, menentukan hasil belajar, menentukan tema (dalam penentuan tema disini melibatkan peserta didik, supaya siswa lebih aktif, berfikir kreatif), menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, yang terakhir menyusun RPP. Tujuannya agar pembelajaran lebih terstruktur mbak.”<sup>64</sup>

Hal ini sama yang disampaikan oleh Waka Kurikulum ibu

Fauzirotun Azizah bahwa:

“Jadi mbak dalam perencanaan model pembelajaran ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru, yang pertama guru harus menentukan materi yang hampir sama dengan materi mata pelajaran yang lain, yang kedua, setelah ditemukan materi

---

<sup>64</sup> Yunanik Hardanik, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Agustus 2022.

yang sama, guru menentukan Kompetensi Dasar mbak, yang ketiga guru menentukan hasil belajar. Keempat, guru menghubungkan KD dan Indikator kedalam tema. Kelima guru menyusun RPP. dalam menyusun RPP ini mbk terdapat beberapa komponen yakni, identitas mata pelajaran, kelas, semester, tema, materi pokok, alokasi waktu, selanjutnya kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan, membuat materi pokok, strategi pembelajaranm alat dan media, kemudian penilaian.”<sup>65</sup>

Senada juga dengan pernyataan Fauzirotun Azizah diperkuan oleh ibu Vina Muftihatiz selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan bahwa:

“Tahap-tahap perencanaan dalam pelaksanaan model *integrated learning* ini yang pertama dicari dulu bab materi yang hampir sama dengan mata pelajaran yang mau dipadukan mbak, setelah menemukan materi yang hampir sama lalu ibu dan guru mapel al-qur’an hadits berdiskusi untuk menentukan materi pokok yang akan dibahas lalu menentukan KD, menetapkan hasil belajar, menentukan tema, menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, kemudian menyusun RPP bersama dengan guru mapel al-qur’an hadits. Dalam proses pelaksanakan model *integrated learning* ini guru membagi menjadi empat pertemuan, pertemuan pertama membahas materi ikhtiar, tawakkal, sabar dan hadits Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan tema Berakhlakul Karimah, sedangkan dalam pertemuan kedua membahas materi syukur, qanaah, hadits Riwayat Bukhari Muslim dan Hakim bin Hizam dan Hikmah Infak di Jalan Allah, pada pertemuan ketiga dan keempat guru memberi evaluasi dari materi pembelajaran”<sup>66</sup>

Wawancara dari ibu Vina Muftihatiz di perkuat dengan pernyataan oleh ibu Faiqotul Himmah selaku guru mata pelajaran al-qur’an hadits, yang menyatakan bahwa.

“Dalam proses perencanaan yang pertama ibu menentukan KD, menetapkan hasil belajar, menentukan tema, menghubungkan KD dan Indikator kedalam tema, menyusun RPP, disini ibu juga melibatkan siswa untuk diskusi bersama mbak, supaya siswa lebih memahami dan guru mengetahui konsep belajar yang di inginkan

<sup>65</sup> Fauzirotun Azizah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 19 Agustus 2022.

<sup>66</sup> Vina Muftihatiz Z, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 20 Agustus 2022.

oleh siswa, apalagi materi yang kita bahas adalah perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti materi yang kita bahas bersama, dengan materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan hadits tentang infak fisabilillah kemudian menjadi sebuah tema berakhlakul karimah yang di contohkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pproses pembelajaran ini menjadi tiga pertemuan dari dua pertemuan yang mana guru menjelaskan materi, dan pertemuan ketiga dan keempat guru mengevaluasi peserta didik dengan ulangan.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Yunanik, Ibu Fauzi, Ibu Vina, dan Ibu Faiq peneliti menyimpulkan bahwa, dalam proses model pembelajaran *integrated learning* terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan diantaranya guru harus menentukan mata pelajaran apa saja yang bisa dipadukan, kemudian setelah menemukan mata pelajaran yang dapat dipadukan guru langsung berdiskusi dengan guru mapel yang akan diintegrasikan. Pertama menentukan menentukan KD, kedua menetapkan hasil belajar, ketiga menentukan tema, dalam menentukan tema disini guru melibatkan peserta didik dalam menentukan tema tersebut, keempat guru menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, kemudian yang lima guru menyusun RPP.

Dalam menyusun RPP model pembelajaran *integrated learning* terdapat beberapa komponen antara lain, identitas mata pelajaran (akidah akhlak dan al-qur'an hadits), kelas, semester, tema, materi pokok, alokasi, waktu, kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan. Materi pokok, strategi pembelajaran, alat dan media, dan penilaian.

---

<sup>67</sup> Faiqotul Himmah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 23 Agustus 2022.

Mata pelajaran yang akan di integrasikan ini yakni mata pelajaran akidah akhlak dengan al-qur'an hadist dengan materi ikhtiar tawakkal, sabar, syukur, qanaah, hadits tentang infak fisabilillah yang menjadi sebuah tema berakhlakul karimah. yang mana dalam pembelajaran ini dibagi menjadi tiga pertemuan. Pertemuan satu dan dua guru membahas materi dan yang pertemuan ketiga dan keempat guru mengevaluasi peserta didik dengan kegiatan ulangan.

Dari pernyataan di atas di perkuat oleh siswa yang bernama Aura Syahdu Pratiwi yang menyatakan bahwa,

“Tanggapan saya mbak model pembelajaran *integrated learning* ini menarik siswa untuk lebih berfikir kritis dan aktif mbk, karena sebelum model *integrated learning* ini terlaksana sebelumnya harus membuat tema dulu mbak, dan diskusi bersama guru, mata pelajaran yang akan di padukan itu mata pelajaran akidah akhlak dengan al-qur'an hadits mbak dengan materi yang dipilih membahas tentang akhlak terpuji dan hadits tentang infak yang bertema berakhlakul karimah mbak, tapi tidak semua siswa aktif mbk, ada yang menanggapi ada juga yang kurang menanggapi. Setelah tema ditentukan guru dan siswa berdiskusi mengenai proses terlaksananya belajar, mau di buat konsep seperti apa, lalu teman-teman mengajukan ke bu vina dan bu faiq dengan menggunakan diskusi kelompok, dan bermain kuis (mencocokkan) itu mbk, supaya teman-teman tidak bosan dan ngantuk mbak. Jadi guru menerapkan di pertemuan pertama menjelaskan dulu materi nya, terus bermain kuis, dan pertemuan kedua menjelaskan materi dan diskusi kelompok, pertemuan ketiga dan keempat ulangan mbak”.<sup>68</sup>

Wawancara dari Aura Syahdu P, diperkuat dengan siswa bernama

Aurel Kinan Qirani Siswi kelas VIII yang menyatakan bahwa:

“Tanggapan saya mbak, dalam suasana menentukan tema teman-teman sangat antusias mbak, karena pembelajarannya berbeda dari

---

<sup>68</sup> Aura Syahdu Pratiwi, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 1 September 2022.

yang lain, apalagi pelajarannya di gabung jadi satu jadi menurut saya lebih enak mbak lebih simpel”.<sup>69</sup>

Wawancara dari Aurel Kinan Q, diperkuat dengan siswa bernama Salsa Oktavia Putri Siswi kelas VIII yang menyatakan bahwa:

“Pada saat menentukan metode nya itu mbak, bu guru mempunyai banyak pilihan tapi teman-teman memilih dua metode dalam dua pertemuan, pada pertemuan pertama menggunakan metode ceramah dan bermain kuis, pada pertemuan kedua menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, dan teman-teman sepakat menggunakan metode tersebut”.<sup>70</sup>

Wawancara dari Salsa Oktavia P, diperkuat dengan siswa bernama Umami Mustaqilah Siswi kelas VIII yang menyatakan bahwa:

“Pada model pembelajaran *integrated learning* ini menjadi empat pertemuan mbak, pada pertemuan membahas materi yang menggunakan metode ceramah dan bermain kuis, pertemuan kedua menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, dan pertemuan ketiga dan keempat guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan ulangan”.<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Aura Syahdu Pratiwi, Aurel Kinan Qirani, Salsa Oktavia Putri, Umami Mustaqilah peneliti menyimpulkan bahwa disini siswa terlibat dalam proses perencanaan model pembelajaran *integrated learning*, karena dalam penentuan tema siswa di ajak untuk diskusi dengan guru untuk menentukan tema dari materi yang sudah di pilih, setelah tema dipilih kemudian guru dan siswa menentukan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi kelompok, bermain kuis (mencocokkan). Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga pertemuan, pada pertemuan pertama

<sup>69</sup> Aurel Kinan Qirani, Diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 3 September 2022

<sup>70</sup> Salsa Oktavia P, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 5 September 2022

<sup>71</sup> Umami Mustaqilah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 6 September 2022

dan kedua guru membahas materi dan pertemuan ketiga guru mengevaluasi peserta didik dengan ulangan. Alasan siswa memilih metode tersebut adalah supaya siswa tidak merasa bosan.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti menemukan bahwa, pada perencanaan pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan diantaranya Ibu Vina dan Ibu Faiq telah sepakat menggunakan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits kemudian Ibu Vina dan Ibu Faiq berdiskusi untuk menentukan Kompetensi Dasar, menetapkan hasil belajar, menentukan tema, menetapkan KD dengan Indikator ke dalam tema, lalu menyusun RPP. Dalam menyusun RPP model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits yakni:

- 1) Satuan pendidikan : MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi
- 2) Kelas/Semester: VIII/ Ganjil
- 3) Tema: Berakhlakul Karimah
- 4) Materi Pokok: Membahas tentang akhlak terpuji dan hadits tentang infak
- 5) Alokasi waktu: 1x70 menit
- 6) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai: KD 3.3 dan 3.4
- 7) Tujuan pembelajaran: sesuai materi
- 8) Materi pokok: sesuai materi

- 9) Pendekatan dan metode pembelajaran: Saintifik, metode ceramah, tanya jawab bermain kuis, diskusi kelompok
- 10) Kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, dan penutup
- 11) Media pembelajaran: papan tulis dan spidol
- 12) Penilaian : sikap, pengetahuan, keterampilan.<sup>72</sup>

Pada kegiatan penentuan tema disini Ibu Vina dan Ibu Faiq melibatkan peserta didik untuk berdiskusi tentang materi yang akan dijadikan tema. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan forum diskusi dengan tertib. Dalam pengintegrasian ini disini Ibu Vina dan Ibu Faiq menggunakan mata pelajaran akidah akhlak yang bermateri materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan mata pelajaran Al-Qur'an Haidits membahas tentang hadits infak fisabilillah dengan tema Berakhlakul Karimah. Pada penentuan tema ini dilaksanakan pada hari Sabtu di jam pelajaran ibu Vina pada pukul 8-30- 09.45. Dalam proses model pembelajaran *integrated learning* ini menjadi empat pertemuan diantaranya pertemuan pertama dan kedua membahas materi infak, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan hasit tentang infak fisabilillah dan menggunakan metode ceramah, bermain kuis, dan diskusi kelompok. Sedangkan pertemuan ketiga dan keempat yakni evaluasi materi pembelajaran dengan ulangan.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan dalam menentukan tema pada gambar 4.3

---

<sup>72</sup> Observasi kelas VIII, 20 Agustus 2022

<sup>73</sup> Observasi Kelas VIII, 20 Agustus 2022

dan juga lampiran RPP model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits pada lampiran 4 dan 7.



**Gambar 4.3**  
**Guru dan peserta didik diskusi menentukan tema**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan model pembelajaran *integrated learning* terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yakni menentukan KD, menetapkan hasil belajar, menentukan tema dalam menentukan tema guru berdiskusi dengan peserta didik, menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, menyusun RPP, dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen antara lain, Satuan pendidikan, kelas/Semester, tema, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian.

## 2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi

Setelah mempersiapkan perencanaan, langkah selanjutnya adalah guru mulai melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, model pembelajaran *integrated learning* dilaksanakan setiap hari hari Kamis dan Sabtu, pada pertemuan pertama dilaksanakan pukul 11.15-12.45, pertemuan kedua 8.30-09.45, pertemuan ketiga dan keempat sesuai dengan jadwal sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh ibu Yunanik Hardanik selaku kepala Sekolah menyatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran model *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits ini mbak, terbagi menjadi empat pertemuan yang dilakukan secara bertatap muka.”<sup>74</sup>

Pernyataan senada yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum ibu

Fauzirotun Azizah yang mengatakan:

“Pembelajaran model *integrated learning* ini dilaksanakan setiap hari Kamis dan Sabtu mbak, pertemuan pertama hari Kamis pukul 11.15-12.45, pertemuan kedua dilaksanakan hari Sabtu pukul 8.30-09.45, pada pertemuan ketiga dan keempat sama dengan jadwal diatas, proses pelaksanaannya dilakukan secara offline atau tatap muka mbak.”<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Yunanik Hardanik, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Agustus 2022.

<sup>75</sup> Fauzirotun Azizah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 19 Agustus 2022.

Pendapat tersebut diperkuat oleh ibu Vina selaku guru mata pelajaran Akhlak Akhlak menjelaskan bahwa,

“Dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada pertemuan pertama ini diawali dengan kegiatan pendahuluan guru memberi salam sapa menyapa berdoa bersama mengabsen kehadiran siswa kemudian ibu melakukan *ice breaking* sedikit untuk mencairkan suasana, lalu ibu menyampaikan evaluasi materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk kegiatan intinya ibu memberi materi dengan ceramah dengan materi pokok yang membahas tentang akhlak terpuji (ikhtiar, tawakkal, sabar,) dan hadits tentang infak fisabilillah (Hadits Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah), kemudian ibu membuat permainan kuis dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban, tapi yang lebih berperan dalam permainan ini siswa mbak, yang membuat pertanyaan dan jawaban siswa sendiri. Jadi siswa dari satu teman bangkunya membuat pertanyaan dan jawaban dan dikumpulkan di meja guru lalu di acak dan mereka mencari jawaban atau pertanyaan yang mereka ambil. Dan kegiatan akhir dari pembelajaran ini mbak ibu menutupnya dengan mengulang kembali materi yang sudah ibu sampaikan dan ibu memberikan motivasi untuk siswa selalu semangat dalam belajarnya serta berdo'a bersama dan salam.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vina dikorelasikan dengan hasil observasi saat Ibu Vina mengajar, terdapat beberapa praktek proses pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Vina. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti dalam penyampaian materi pelajaran yang menggunakan metode ceramah dikemas dengan bermain kuis, selain itu Ibu Vina juga mencairkan suasana dengan melakukan *ice breaking*. Mula-mula pembelajaran dimulai dengan khitmat yakni berdo'a dan Ibu Vina memberikan ulasan materi pelajaran terkait. Selain itu proses pembelajaran didalam kelas peserta didik menghormati Ibu Vina saat menjelaskan materi pembelajaran dengan tidak ramai, tidak

---

<sup>76</sup> Vina Muftihatiz, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 20 September 2022.

berbicara dengan teman sebangkunya, tidak tidur, dan tidak jalan-jalan, hal ini sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan sesuai tema.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan dokumentasi proses kegiatan pembelajaran pada gambar 4.4 dan juga berupa data dokumentasi berupa RPP sebagaimana terlampir pada lampiran 4.



**Gambar 4.4**  
**Siswa Bermain Kuis (mencocokkan)**

Berdasarkan wawancara oleh ibu vina peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada pertemuan pertama diawali dengan kegiatan guru memberi sapaan dengan salam dan menanyakan kabar untuk siswa dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, setelah berdoa bersama guru mengabsen kehadiran siswa kemudian guru mengajak siswa *ice breaking* untuk mencairkan suasana sekaligus guru menyampaikan evaluasi materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Bagian kegiatan inti guru menyampaikan materi yang membahas tentang akhlak terpuji (ikhtiar,

<sup>77</sup> Observasi, 1 September 2022

tawakkal, sabar) dan hadits tentang infak fisabilillah ( hadits Riwayat Bukhari Muslim dan Abu Hurairah) dengan tema berakhlakul karimah. disini guru memakai metode ceramah, bermain kuis (mencocokkan), jadi dari masing-masing setiap bangku ditugaskan untuk membuat pertanyaan dan jawaban dari selembar kertas kemudian lembar kertas tersebut di gulung dan dikumpulkan di meja guru, lalu di acak dan setiap siswa mengambil gulungan kertas tersebut dan mencari pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Untuk kegiatan akhir pembelajaran guru mengulang kembali materi yang dibahas dan memberi motivasi untuk terus belajar, berdo'a bersama dan salam.

Berdasarkan wawancara dengan ibu vina dapat diperkuat oleh ibu Faiq selaku guru mata pelajaran al-qur'an hadits beliau menyatakan bahwa,

“Pada pertemuan kedua ibu mengucapkan salam kemudian memberi sapaan untuk siswa mbak, kemudian ibu memberi ice breaking supaya siswa tidak bosan karena sudah belajar pelajaran sebelumnya, lalu ibu menyampaikan evaluasi materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan belajar. Untuk kegiatan inti ibu menjelaskan materi akidah akhlak ( sabar, qanaah) alqur'an hadits (Hadits Riwayat dari Hakim bin Hizam, hikmah infak dijalan Allah) dengan tema Berakhlakul karimah, ibu memakai metode ceramah dulu mbak, setelah itu ibu membentuk kelompok dari satu kelas menjadi 6 kelompok berkelompok terdapat lima sampai enam siswa, dan ibu membagi materi dari masing-masing kelompok, setelah itu dari kelompok masing-masing ditugaskan untuk membuat portofolio sesuai materi yang sudah dibagi, dan mempelajari materi yang sudah ditentukan karena hasil portofolio nanti akan di sampaikan di depan kelas, kegiatan penutup ibu menyampaikan materi yang sudah dibahas dan menyimpulkan hasil belajar lalu memberi motivasi positif untuk siswa, kemudian berdo'a bersama dan salam.”<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Faiqotul Himmah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 September 2022.

Berdasarkan wawancara oleh ibu Faiq peneliti dapat menyimpulkan dalam pelaksanaan proses model pembelajaran integrated learning yang pertama guru memberi salam serta sapaan, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan evaluasi materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan belajar, kegiatan inti guru menjalkan materi syukur, qanaah, dan hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, dan hikmah infak dijalan Allah SWT yang bertema Berakhlakul Karimah, guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, dan diskusi kelompok. Guru membentuk kelompok dari masing-masing kelompok terdapat lima sampai enam siswa, lalu guru membagi materi dan menugaskan siswa untuk membuat portofolio sesuai materi yang sudah dibagi, setelah membuat portofolio siswa diharapkan mempelajari materi, dan mempresentasikan materi sesuai kelompoknya masing-masing. Kegiatan akhir dari pembelajaran ialah guru mengulas kembali materi yang sudah di pelajari bersama dan memberi motivasi belajar untuk siswa, menutup dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Berdasarkan wawancara dari ibu Faiq dapat diperkuat oleh Aurel Kinan Qirani selaku siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa,

“ Pada kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan pertama bu guru ucap salam dan saling sapa menyapa kepada muridnya lalu bu guru mengajak murid nya refreshing sedikit seperti bermain game atau olahraga tangan dan kepala supaya tidak ngantuk mbak, yang kedua bu guru memberi evaluasi dengan tanya jawab, dan bu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, ketiga bu guru menjelaskan materi ikhtiar, tawakkal, sabar dan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tema berakhlakul karimah setelah menjelaskan materi secara detail bu guru mengajak siswa untuk bermain kuis (mencocokkan)sesuai materi yang di bahas. Dan bu guru menyuruh

dari masing-masing bangku untuk membuat selebar pertanyaan dan jawaban dari materi yang sudah di bahas mbak, nanti yang sudah selesai kertasnya dikumpulkan di depan meja guru, lalu guru mengacak gulungan kertas dan masing-masing siswa mengambil kertas gulungan tersebut. Pada pertemuan kedua kegiatannya hampir sama mbak. Bedanya dari materi dan metode nya berbeda, disini bu faiq menggunakan metode ceramah, dan bermain kuis (mencocokkan) mbak dengan materi syukur, qanaah, hadits Riwayat Bukhari Muslim dari Hakim bin Hizam, dan hikmah infak di jalan Allah.”<sup>79</sup>

Wawancara dari Aurel Kinan, diperkuat dengan siswa bernama Salsa Oktavia Putri kelas VIII menyatakan bahwa,

“Tanggapan saya mbak, dalam proses pelaksanaan kegiatan model pembelajaran *integrated learning* ini cukup menarik siswa karena dalam dua pertemuan guru menggunakan metode yang berbeda bu vina menggunakan metode ceramah dan bermain kuis (mencocokkan), sedangkan bu faiq menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok. Di pertemuan pertama bu faiq menjelaskan materi ikhtiar, tawakkal, sabar dan hadits riwayat bukhari muslim dari Abu Hurairah dengan tema berakhlakul karimah, dalam materi ini saya lebih memahami mbak karena bu vina selalu mengkaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari, jadi siswa lebih menangkap materi yang sudah dijelaskan, supaya siswa tidak bosan bu vina membuat kuis dengan mencocokkan pertanyaan dan jawaban, dan siswa menanggapi tersebut dengan positif. Pertemuan kedua yang dilakukan guru yakni menjelaskan materi syukur, qanaah, hadits riwayat Bukhari Muslim dari Hakim bin Hizam, dan hikmah infak di jalan Allah SWT, bu faiq selalu menghubungkan materi kedalam kehidupan sehari-hari supaya siswa lebih mudah memahaminya, setelah menjelaskan materi guru membentuk kelompok satu kelompok terdiri lima sampai enam siswa, siswa diberi tugas untuk membuat portofolio tentang materi yang di bahas, lalu setiap kelompok mempresentasikan hasil karya dari portofolio tersebut. Jadi siswa mendapat poin banyak mbak karena siswa sudah mampu aktif di kelas, berfikir kritis, kreatif. Pertemuan ketiga dan keempat evaluasinya guru memberi soal ulangan.”<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Aurel Kinan Qirni, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 3 September 2022.

<sup>80</sup> Salsa Oktavia Putri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 5 September 2022.

Wawancara dari Salsa Oktavia Putri, diperkuat dengan siswa bernama Ummi Mustaqilah kelas VIII menyatakan bahwa,

“Menurut saya proses pelaksanaan model *integrated learning* ini suasana kelas jadi lebih cerah mbk, tidak monoton dan tidak mudah bosan, dengan bermain kuis dan diskusi kelompok ini siswa lebih tertantang dalam belajar. Apalagi guru menjelaskan materi tentang akhlak terpuji seperti ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, dan qana’ah dan mengetahui hadits yang membahas tentang infak fisabilillah, kemudian dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jadi materi yang saya tangkap mudah dipahami dan bisa membedakan perbuatan terpuji atau tercela”<sup>81</sup>

Wawancara dari Umi Mustaqilah, di perkuat dengan siswa bernama Nandita Olivia Azahra kelas VIII mengatakan bahwa,

“Menurut saya mbak ketika bu guru membuat model pembelajaran *integrated learning* ini saya merasa materi yang dijelaskan ibu guru mudah saya pahami karena ibu guru menjelaskan materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan penggabungan mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur’an hadits ini lebih mudah siswa memahami materi karena dari dua mata pelajaran tersebut dengan materi yang hampir sama di gabungkan lalu dijadikan tema, hal ini membuat siswa lebih aktif, kreatif karena yang membuat tema tersebut siswa dan guru. Pembelajaran lebih menarik karena di dalam proses nya terdapat banyak permainan, tanya jawab, kuis (mencocokkan), diskusi kelompok, membuat portofolio, jadi teman-teman tidak mudah bosan.”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Aurel Kinan Qirani, Salsa Oktavia Putri, Ummi Mustaqilah, Nandita Oktavia A kelas VIII bahwa dalam pelaksanaan model *integrated learning* dengan menggunakan metode, ceramah, bermain kuis (mencocokkan), diskusi kelompok ini siswa akan lebih aktif, berfikir kritis dan kreatif, karena guru menjelaskan materi tentang akhlak terpuji lalu guru mengkaitkan materi kedalam kehidupan

<sup>81</sup> Umi mustaqilah. diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 6 September 2022.

<sup>82</sup> Nandita Oktavia Azahra, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 9 September 2022.

sehari-hari, siswa dapat mencerna dan bisa membedakan akhlat terpuji atau tercela. Dan suasana kelas menjadi aktif dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti selama proses wawancara dan kegiatan pembelajaran didapati Ibu Faiq selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum memulai kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a kemudian teknik pembelajaran menggunakan metode ceramah yang dikemas dengan diskusi kelompok. Sehingga terlihat peserta didik lebih tertantang dalam belajar, hal ini sesuai dengan pendapat peserta didik umi mustaqilah bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Faiq menjadikan suasana kelas lebih interaktif dan lebih menarik semangat peserta didik. Saat melaksanakan proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, yaitu dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok, dalam diskusi kelompok ibu Faiq membagi 6 kelompok dari Ibu Faiq memberi tugas peserta didik untuk membuat portofolio sesuai karyanya dari masing-masing kelompok, dan peneliti melihat respon siswa sangat positif, dalam penyampaian materi Ibu Faiq sangat antusias dan semangat tinggi, sehingga membuat peserta didik merasa lebih semangat untuk mendengarkan materi yang akan disampaikan, sesuai dengan materi Ibu Faiq selalu mengkaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari, jadi peserta didik lebih memahami materi yang dibahas.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Observasi, 3 September 2022

Dari data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan data dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII pada gambar 4.5 dan berupa data dokumentasi berupa RPP sebagaimana terlampir pada lampiran 7.



**Gambar 4.5**  
**Siswa Diskusi kelompok**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam berjalannya proses model pembelajaran *integrated learning* karena guru harus membuat suasana kelas dengan aktif, cara guru menciptakan suasana kelas menjadi aktif disini guru menggunakan metode pembelajaran antara lain, ceramah, diskusi kelompok, bermain kuis (mencocokkan), tanya jawab. Guru menjelaskan materi ikhtiar, tawawakal, sabar, syukur, qanaah kemudian dikaitkan dengan hadits tentang infak fisabilillah dan dijadikan sebuah tema yang berjudul *berakhlakul karimah*. pada pertemuan pertama membahas tentang ikhtiar, tawakkal, sabar dan hadits riwayat bukhari muslim dari Abu Hurairah, kemudian pada pertemuan kedua guru

membahas materi tentang syukur, qanaah, hadits riwayat Bukhari Muslim dari Hakim bin Hizam dan hikmah infak di jalan Allah SWT guru menjelaskan materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mengetahui perbuatan terpuji atau tercela, dan pertemuan ketiga guru mengevaluasi pembelajaran dengan ulangan

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan evaluasi, fungsinya agar menjadikan umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan belajar. Tujuan penilaian ini agar mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, mengetahui gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Seperti pernyataan ibu Yunanik Hardani selaku Kepala Sekolah”

“Dalam pembelajaran itu sangat penting untuk melakukan evaluasi mbak, fungsinya untuk mengetahui umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, dan sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dalam evaluasi ini menggunakan tiga aspek mbak, diantaranya aspek penilaian, keterampilan dan sikap.”<sup>84</sup>

Dalam hal ini diperkuat oleh ibu Faizi selaku Waka kurikulum menyatakan bahwa:

---

<sup>84</sup> Yunanik Hardani, Diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Agustus 2022

“Tujuan evaluasi pembelajaran ini mbak agar guru mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan, guru mengetahui gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.”<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi memiliki fungsi dan tujuan. Fungsi evaluasi penilaian yakni sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, sebagai umpan balik bagi perbaikan dalam proses belajar mengajar, dan tujuan evaluasi yakni mengetahui pencapaian indikator dan memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.

Selanjutnya evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur’an hadits pada materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan materi yang membahas tentang infak fisabilillah dengan tema berakhlak karimah kelas VIII menurut ibu Vina

Muftihatiz selaku guru mata pelajaran akidah akhlak menyatakan bahwa,

“Evaluasi pembelajaran ibu menggunakan tiga aspek penilaian mbak, dengan penilaian pengetahuan, keterampilan, sikap. Dimana untuk penilaian pengetahuan dilaksanakan pada pertemuan ketiga yakni siswa mengerjakan soal 20 pilihan ganda di LKS, untuk penilaian keterampilan ibu menilai dari cara menyampaikan dan menjawab jawaban dari pertanyaan ibu, untuk penilaian sikap ibu menilai dari kegiatan ketika proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan sehari-hari di sekolah, seperti sholat dhuha setiap hari, mengikuti kegiatan rutin membaca al-qur’an bersama di kelas setiap pagi hari, dan mengikuti jamaah sholat dzuhur dan lain-lain.”<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Fauzirotun Azizah, Diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 19 Agustus 2022

<sup>86</sup> Vina Muftihatiz, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 20 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi, peneliti melihat ibu vina ketika melaksanakan ulangan dengan memberi soal 20 pilihan ganda, dan peserta didik mengerjakan dengan tertib lalu peserta didik diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan dan 10 menit terakhir ibu vina menyampaikan sedikit motivasi pembelajaran, kemudian ibu vina juga menilai sikap keseharian peserta didik diluar kelas dengan menilai kegiatan keagamaan dalam kegiatan ngaji pagi sebelum jam pelajaran dimulai, sholat dhuha berjamaah, dan sholat dzuhur berjamaah.<sup>87</sup>

Dari data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan data dokumen kegiatan evaluasi model pembelajaran integrated learning siswa kelas VIII pada gambar 4.6, dan juga terdapat dokumentasi kegiatan ngaji bersama di kelas, kegiatan sholat jamaah dhuha, dan sholat jamaah dzuhur, sebagaimana terlampir.



**Gambar 4.6**  
**Evaluasi pembelajaran pertemuan ketiga**

---

<sup>87</sup> Observasi, 8 September

Wawancara dari Ibu Vina Muftihatiz, di perkuat dengan Ibu Faiqotul Himmah selaku guru mata pelajaran al-qur'an hadits mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam tiga aspek mbak, yakni penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan. Dalam penilaian sikap ibu menggunakan rekapitulasi yang perlu dinilai ialah perilaku ketika proses belajar, berperilaku kepada sesama temannya ketika di dalam kelas, dan perilaku dilingkungan sekolah dalam kegiatan keagamaan, untuk penilaian pengetahuan dilaksanakan pada pertemuan keempat ibu memberi soal esai yang terdiri dari 10 soal, kemudian penilaian keterampilan ibu menugaskan siswa membuat portofolio dan menjelaskan hasil dari yang sudah dikerjakan.”<sup>88</sup>

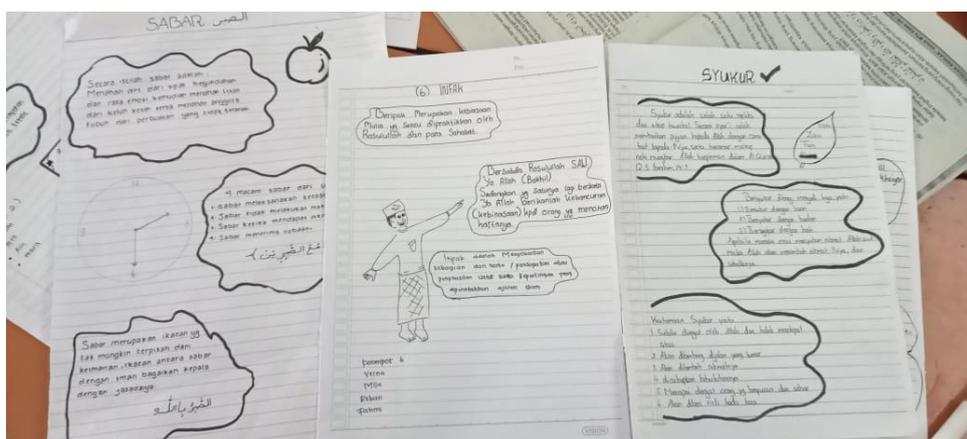
Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi dalam penilaian keterampilan Ibu Faiq menilai dari hasil karya kelompok dalam membuat portofolio, kelompok satu membuat portofolio tentang ikhtiar, kelompok dua tentang sabar, kelompok ketiga tentang tawakkal, kelompok keempat tentang syukur, kelompok kelima qanaah, kelompok keenam tentang infak. Dari hasil setiap kelompok tersebut Ibu Faiq menyuruh untuk menjelaskan hasil portofolio di depan kelas, serta menilai hasil presentasi, percaya diri, dan aktif. Dari masing-masing kelompok membuat pertanyaan kepada kelompok yang presentasi di depan kelas, kemudian anggota kelompok menjawab pertanyaan tersebut dengan lancar. Dalam presentasi tersebut setiap kelompok hanya menjelaskan secara singkat dan lebih banyak memberi pertanyaan.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Faiqotul Himmah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi 23 Agustus 2022.

<sup>89</sup> Observasi Pembelajaran Diskusi Kelompok, Banyuwangi 3 September

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperkuat dalam dokumentasi hasil dari membuat portofolio setiap kelompok pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Hasil membuat Portofolio**

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Vina dan Ibu Faiq peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi model pembelajaran integrated learning menggunakan tiga aspek diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Dimana guru menilai sikap dari penilaian saat proses belajar, berperilaku kepada sesama teman, dan saat melakukan kegiatan keagamaan di sekolah diantaranya kegiatan rutin membaca al-qur'an setiap pagi hari, mengikuti jamaah sholat dhuha setiap hari, mengikuti jamaah sholat dzuhur, dan penilaian pengetahuan guru melaksanakannya pada pertemuan ketiga dan keempat yang menggunakan tes tulis diantaranya terdapat 20 pilihan ganda dan 10 soal esai, untuk penilaian keterampilan guru menggunakan penugasan siswa membuat portofolio.

Pernyataan Ibu Vina dan Ibu Faiq di perkuat wawancara bernama Aura Syahdu P kelas VIII mengatakan,

“ Kalau evaluasi model pembelajaran *integrated learning* ini setiap guru berbeda mbak, pada pertemuan ketiga ibu vina itu memberi tugas ulangan mbak, siswa disuruh mengerjakan 20 soal pilihan ganda, sedangkan di pertemuan keempat ibu faiq memberi tugas ulangan 10 soal esai, dan langsung dikoreksi bersama-sama.”<sup>90</sup>

Wawancara diatas di perkuat oleh siswa bernama Aurel Kinan Qirani, mengatakan bahwa,

“Setiap guru berbeda mbak, kalau ibu vina terkadang tanya jawab, memberi 20 soal pilihan ganda, dan pernah tes lisan mbak, sedangkan bu faiq memberi 10 soal esai mbak, dan langsung dikoreksi dibahas bersama-sama.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi terlihat Ibu Faiq selaku guru mata pelajaran akidah akhlak melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran membuat 10 soal esai, dan peserta didik mengerjakan ulangan dengan tenang dan tertib dalam proses kegiatan ulangan ini kurang lebih 20 menit kemudian dilanjutkan dari hasil ulangan tersebut langsung dibahas bersama-sama, ibu Faiq juga mengamati peserta didik ketika menyampaikan jawaban pertanyaan. Ibu faiq menilai sikap peserta didik saat di dalam kelas maupun diluar kelas.<sup>92</sup>

Dari data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan data dokumen kegiatan evaluasi model pembelajaran *integrated learning* siswa kelas VIII pada gambar 4.4, dan juga lampiran ngaji bersama di kelas, kegiatan sholat jamaah dhuha, dan sholat jamaah dzuhur, sebagaimana terlampir.

<sup>90</sup> Aura Syahdu P, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 1 September 2022.

<sup>91</sup> Aurel Kinan Q, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 3 September 2022

<sup>92</sup> Observasi, 1 September 2022



**Gambar 4.8**  
**Evaluasi pembelajaran ulangan pada pertemuan keempat**

Data diatas dengan hasil pengamatan melalui observasi proses pembelajaran evaluasi yang digunakan Ibu Vina dan Ibu Faiq terdapat tiga aspek diantaranya penilaiain sikap, pengetahuan, keterampilan, dimana dalam penilaian sikap guru menggunakan rekapitulasi dan menilai siswa ketika proses belajar, dan kegiatan keagamaan seperti kegiatan rutin membaca al-qur'an dikelas, mengikuti jamaah sholat dhuha, mengikuti jamaah sholat dzuhur, berperilaku kepada sesama teman. Penilaian pengetahuan peserta didik mengerjakan penugasan, tes tulis, dan non tes. Penilaian keterampilan guru menilai cara siswa menyampaikan jawaban dari pertanyaan, guru menilai siswa keberanian dalam menyampaikan jawaban dari pertanyaan, kemudian guru memberi penugasan portofolio dan siswa mampu menjelaskan hasil dari penugasan tersebut.<sup>93</sup>

<sup>93</sup> Observasi, MTs Roudhotul Muta'alimin, 21 Agustus 2022.

Untuk mendapatkan hasil dalam meningkatkan kepribadian muslim diperlukan aspek kepribadian muslim diantaranya aspek kejasmanian, aspek kejiwaan, dan aspek kerohanian, maka penilaian tersebut berkaitan dengan ranah afektif. Berikut beberapa deskripsi penilaian afektif:

- a. Selalu berusaha untuk mandiri dalam mengerjakan tugas serta dapat menjadi pemimpin sekaligus anggota tim yang baik.
- b. Mempunyai kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan waktu secara efisien sehingga dapat mempunyai kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan waktu secara efisien sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
- c. Diharapkan dapat lebih tenang dan teliti saat mengerjakan soal dengan memperhatikan intruksi secara hati-hati.
- d. Selalu berusaha untuk positif, senang bekerja sama dengan orang lain, mandiri dalam mengerjakan tugas.
- e. Selalu berusaha untuk mandiri dalam mengerjakan tugas serta dapat menjadi pemimpin sekaligus anggota tim yang baik.
- f. Mempunyai kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan waktu secara efisien sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
- g. Masih perlu banyak berlatih untuk menuangkan ide-idenya secara sistematis dan konsentrasi dengan pekerjaan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada penilaian sebelumnya adalah dari keseluruhan nilai rata-rata kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits menunjukkan bahwa kondisi kepribadian muslim siswa kelas VIII sebagaimana dijelaskan dalam tabel penilaian sikap berikut ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Tabel 4.1  
Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	SIKAP									
		Tanggungjawab	Jujur	Peduli	Kerjasama	Santun	Percaya diri	Disiplin	Rasa ingin tahu	komunikatif	toleransi
1.	Aditya Nur Alvin	B	B	B	C	B	C	B	C	C	B
2.	Affan Azhar Alfahri	B	C	C	B	C	B	B	C	B	B
3.	Alismozaliefah	C	C	B	B	C	C	B	C	B	C
4.	Arvin Tri Adyasta	C	B	B	C	B	C	C	C	B	B
5.	Aura Syahdu Pratiwi	B	C	B	C	B	B	B	B	C	C
6.	Aurel Qinan Kirani	B	C	B	C	C	B	B	C	B	B
7.	Ella Vashira Putri Mazlela	B	C	B	B	C	B	C	B	B	B
8.	Farah Zakia Maulanasyah	C	B	B	C	C	C	B	C	C	B
9.	Maira Lita Rulya Hasna	B	C	C	B	B	B	B	C	C	C
10.	Meila Widya Ramadani	C	C	B	C	C	B	B	C	C	B
11.	Moh Defa Fahri Reza	C	C	B	B	B	C	B	C	B	C
12.	Moh In'am Fuadi	B	B	C	C	B	B	B	C	B	C
13.	Mohamad Hisyam Asy'ari	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C
14.	Mohammad Farid Irawan	B	C	B	B	C	C	B	B	B	C

15.	Nabila Putri Ainur Rohmah	B	C	B	C	B	C	B	B	C	B
16.	Nandita Olivia Azahra	B	B	C	B	C	C	B	B	B	C
17.	Oktavia Tri Wulandari	B	B	B	B	C	C	B	C	B	B
18.	Rehan Marvelino	C	B	C	B	C	B	B	B	B	B
19.	Rifqi Bayu Saputra	B	B	C	B	B	B	C	B	B	C
20.	Salsa Oktavia Putri	C	B	C	B	C	C	B	B	B	C
21.	Singgih Kalingga Putra	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B
22.	Ummi Mustaqillah	C	B	B	C	B	C	B	C	B	B
23.	Verna Herestiyana	B	B	C	B	C	B	C	B	C	C
24.	Verni Herestiyani	C	C	B	B	B	C	B	C	B	B
25.	Zidni Abdul Qodir	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C
26.	Affro Raja Althof Nur Hanif	B	C	B	C	B	B	C	B	B	B
27.	Moh Ma'ruf Fahmi Alamsyah	B	B	C	B	C	B	B	C	B	B
28.	Zidan	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B

Kategori: 86-100 : Sangat Baik (A)

71-85 : Baik (B)

55-70 : Cukup (C)

<55 : Kurang (D)

Dari hasil penilaian afektif diatas dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kepribadian muslim dalam penilaian sikap pada peserta didik, oleh karena itu diterapkannya model pembelajaran *integrated learning* ini sebagai bentuk upaya bagi pendidik untuk meningkatkan kepribadian muslim pada siswa. Dari hasil proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *integrated learning* terdapat peningkatan kepribadian muslim pada siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi. Hal ini diperkuat dengan penilaian sikap pada model pembelajaran *integrated learning* yang tercantum pada lampiran....<sup>94</sup>

### C. Hasil Temuan dan Pembahasan

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan**

NO	Jenis Perencanaan	Hasil Temuan
1.	Perencanaan	1. Perencanaan model pembelajaran <i>integrated learning</i> meliputi, a) memntukan mata pelajaran yang akan dipadukan, b) menentukan materi yang dapat diintegrasikan, c) memntukan KD, d) menetapkan hasil belajar, e) menentukan tema, f) menghubungkan KD dan Indikator kedalam tema, g) menyusun RPP
2.	Pelaksanaan	2. Pelaksanaan model pembelajaran <i>integrated learning</i> yakni. a) guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, b) guru melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana, c) guru menjelaskan evaluasi materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran, d) guru menjelaskan materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan

<sup>94</sup> Observasi, Banyuwangi, 10 September 2022

		hadits yang membahas infak fisabilillah dan dijadikan tema berakhlakul karimah, menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, bermain kuis, e) guru mengulas kembali materi yang sudah dibahas dan menutup dengan do'a dan salam.
3.	Evaluasi	3. Evaluasi model pembelajaran <i>integrated learning</i> antara lain, a) guru memberi 20 soal pilihan ganda dan 10 soal esai, b) guru memberi tugas membuat portofolio sesuai materi kelompok yang sudah di bagi, kemudian siswa diharapkan untuk menjelaskan hasil dari portofolio tersebut. c) guru memberi soal tanya jawab secara lisan, d) guru merekap perubahan kepribadian muslim siswa dari nilai sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran <i>intgertaed learning</i> .

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan maka dalam pembahasan dan temuan peneliti mendeskripsikan secara khusus tentang implemementasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi. Seperti perencanaan, prlaksanaan, evaluasi model pembelaajran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi.

## **1. Perencanaan Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

Perencanaan pembelajaran adalah suatu acuan yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam suatu pembelajaran. oleh karena itu, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar, dan terstruktur maka perencanaan dilakukan dengan matang. Sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar guru wajib mempersiapkan semuanya, dengan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Perencanaan berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Perencanaan berisi langkah-langkah penyampaian materi agar pembelajaran lebih terarah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian lapangan, untuk mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits dalam penerapan model pembelajaran *integrated learning* terdapat sebuah tahapan-tahapan perencanaan yakni menentukan materi yang akan dipadukan, menentukan kompetensi dasar, menetapkan hasil belajar, menentukan tema, menghubungkan kompetensi dasar dan indikator ke dalam tema, membuat RPP.

Hasil analisis diatas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, bahwa:

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang inspiratif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah kegiatan yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar, proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu siswa.<sup>95</sup>

Kemudian temuan mengenai langkah-langkah menyusun perencanaan dengan teori Abdul Majid yang dikutip oleh Mansudin dalam bukunya yang berjudul *Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar*, bahwa:

Terdapat langkah-langkah perencanaan model pembelajaran *integrated learning* antara lain, menentukan Kompetensi Dasar, Penetapan Hasil, Guru berdiskusi dengan peserta didik dalam menentukan tema, Pemetaan keterhubungan KD dan Indikator ke dalam tema, menyusun Silabus, Menyusun RPP.<sup>96</sup>

Berdasarkan temuan tersebut, dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* antara lain menentukan KD, Penetapan hasil belajar, menentukan tema, menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, Menyusun Silabus, Menyusun RPP. Dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* terdapat kesamaan dengan teori namun juga sedikit perbedaan. Kesamaannya yakni dalam menyusun perencanaan guru menentukan KD, menetapkan hasil belajar, guru bekerja sama menentukan tema dengan peserta didik agar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, menghubungkan KD dan Indikator ke dalam tema, dan menyusun RPP, sedangkan perbedaannya adalah guru tidak

<sup>95</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 155

<sup>96</sup> Mansuridin, *Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah dasar*, 87

menyusun silabus ke dalam model *integrated learning*, karena guru berpatokan dalam silabus dari kemenag.

Dari hasil temuan penelitian di lapangan, guru menggunakan model pembelajaran *integrated learning* materi ikhtiar, tawakkal, sabar syukur, qanaah, hadits tentang infak fisabilillah dengan tema berakhlakul karimah yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa. Model ini memiliki kelebihan yakni peserta didik merasa senang dan lebih memahami dari materi materi tersebut karena guru selalu mengaitkan materi ke dalam kehidupan sehari-hari, materi sesuai dengan kondisi lingkungan, untuk guru dapat memiliki wawasan baru, peserta didik memiliki kesan tersendiri karena guru menggunakan metode pembelajaran yang cukup menyenangkan sehingga membuat peserta didik menjadi semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran dan membuat peserta didik dapat menerima materi dengan baik dan tidak mudah bosan. Sedangkan kekurangannya adalah guru sulit mengondisikan dalam kelas, guru sulit dalam menentukan tema dengan peserta didik. Dan memakan banyak waktu dalam mendiskusikan tema.

Temuan mengenai kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *integrated learning* tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto bahwa:

Model *integrated learning* memiliki kelebihan yaitu: peserta didik merasa senang dengan adanya keterkaitan dan hubungan timbal balik antar berbagai disiplin ilmu, meningkatkan wawasan guru, model ini sesuai dengan kondisi lingkungan. Adapun kelemahan dari model pembelajaran *integrated learning* antara lain: guru mengalami kesulitan dalam mencari keterkaitan antara mata

pelajaran, guru mengalami kesulitan mencari keterkaitan keterampilan, membutuhkan kerja sama yang kuat antar guru, membutuhkan alokasi waktu yang terencana.<sup>97</sup>

Berdasarkan temuan tersebut terbukti memiliki kesamaan dengan teori Trianto. Dimana kesamaan dalam teori Trianto yakni kelebihan menggunakan model pembelajaran *integrated learning* peserta didik merasa senang dengan adanya hubungan dan keterkaitan antar mata pelajaran, mendapat pengetahuan luas bagi guru, dan model ini sesuai dengan kondisi lingkungan. Kekurangan dari model *integrated learning* guru mengalami kesulitan dalam mencari tema, guru mengalami kesulitan mencari keterkaitan keterampilan, membutuhkan kerja sama yang kuat, dan membutuhkan alokasi waktu yang terencana.

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan, dapat disimpulkan banyak kesamaan dengan teori yang tercantum dalam Bab dua Skripsi ini. Artinya, temuan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada walaupun masih ada sedikit perbedaan.

## **2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan merupakan tahap-tahapan yang dilakukan guru sesuai dengan RPP meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

---

<sup>97</sup> Mansurdin, *Model Pembelajaran Integrated Learning Si Sekolah Dasar*, 79

kegiatan penutup. Pelaksanaan dari model pembelajaran integrated learning pada materi ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan hadits tentang infak fisabilillah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan guru memberi salam dan menyapa siswa, berdoa bersama di kelas, guru mengabsen kehadiran siswa, guru melakukan ice breaking atau mencairkan suasana, guru mengevaluasi materi sebelumnya. Kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi dengan metode ceramah, bermain kuis, diskusi kelompok. Kegiatan penutup guru mengulas kembali materi yang dibahas dan menutup dengan berdo'a bersama dan salam.

Temuan ini sejalan dengan pendapat dari Trianto yang dikutip oleh Mansurdin dalam buku Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar, bahwa:

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengecek atau memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik. Melaksanakan apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban peserta didik, dilanjutkan dengan mengulas materi pelajaran yang akan dibahas.<sup>98</sup>

Pada kegiatan pendahuluan ini yang diterapkan oleh guru terdapat kesamaan dengan teori Trianto, namun juga ada sedikit perbedaan. Diantanya dalam teori Trianto, tidak tertulis kegiatan pendahuluan tidak

---

<sup>98</sup> Mansurdin, *Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar*, 112

diawali dengan salam, berdo'a bersama, sedangkan kesamaan dalam teori yakni guru mengecek kehadiran peserta didik, menumbuhkan semangat belajar peserta didik membangkitkan perhatian peserta didik, dan evaluasi pembelajaran sebelumnya melalui tanya jawab.

Selanjutnya kegiatan inti guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi ikhtiar, tawakkal, sabar, sukur, qanaah, dan hadits yang membahas infak fisabilillah yang bertema berakhlak karimah. dalam satu bab ini guru dan peserta didik membagi menjadi dua pertemuan dengan satu tema. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan tema dengan menggunakan metode ceramah, bermain kuis(mencocokkan), dan tanya jawab. Pada metode ceramah guru menjelaskan materi sesuai tema dan mengaitkan materi, serta memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya metode bermain kuis dengan mencocokkan ini peserta didik yang lebih berperan penting karena yang membuat pertanyaan dan jawaban yakni peserta didik sendiri, jadi peserta didik lebih aktif, kreatif, dan berfikir kritis dalam kegiatan tersebut dan suasana kelas tidak membosankan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Gege, Wayan, Ngurah mengenai kegiatan ini model *integrated learning*:

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti pembelajaran terpadu, diantaranya: Kegiatan yang paling awal: guru memberikan tujuan dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik beserta garis besar materi yang akan disampaikan. Cara yang paling praktis adalah menuliskannya dipapan tulis dengan penjelasan secara lisan mengenai pentingnya kompetensi tersebut yang akan dikuasai oleh peserta didik. Alternatif kegiatan belajar yang akan dialami peserta didik. Guru

menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh peserta didik dalam mempelajari tema atau topic yang telah ditentukan. Kegiatan belajar hendaknya lebih mengutamakan aktivitas yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar. Peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya. Dalam membahas dan menyajikan materi harus diarahkan pada proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep di mata pelajaran yang satu dengan konsep mata pelajaran lainnya. Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan, pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang bersifat klasikal, kelompok dan perorangan.<sup>99</sup>

Berdasarkan temuan kegiatan inti yang diterapkan guru mempunyai kesamaan dengan teori Gege, Wayam dan Ngurah. Namun terdapat sedikit perbedaan, diantaranya guru memberikan penjelasan tujuan belajar, guru menyampaikan kepada peserta didik kegiatan belajar yang harus ditempuh dalam mempelajari tema yang ditentukan, kegiatan belajar lebih mengutamakan aktivitas yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar, peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajarinya, dalam membahas dan menyajikan materi harus diarahkan pada proses perubahan tingkah laku peserta didik, penyajian harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep di mata pelajaran yang satu dengan konsep mata pelajaran yang lainnya, guru berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan, pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang bersifat klasikal, perorangan, kelompok. Sedangkan perbedaannya yakni dari guru tidak

---

<sup>99</sup> Gege, Wayam dan Ngurah, *Pembelajaran Terpadu*, 36

menyampaikan kompetensi belajar hanya tujuan pembelajaran saja, guru tidak menuliskan di papan tulis dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran, akan tetapi guru hanya menyampaikan secara lisan, selanjutnya di dalam teori terdapat penjelasan dalam strategi belajar harus bervariasi saja tidak dituliskan metode apa saja yang harus digunakan, namun dalam temuan disini guru menggunakan metode ceramah, bermain kuis (mencocokkan), dan tanya jawab.

Temuan pada kegiatan inti selaras dengan pandangan Andi Prastowo, dalam bukunya yang berjudul Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu menyatakan bahwa:

Ciri-ciri kegiatan intinya diungkapkan sebagai berikut yakni menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, dalam pemilihan pendekatan saintifik disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan. Pertama sikap, maka salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Kedua pengetahuan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Ketiga keterampilan hal ini diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji. Seluruh isi materi mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik melakukan proses pengamatan.<sup>100</sup>

Berdasarkan tersebut terbukti memiliki kesamaan dengan teori Andi Prastowo, adapun kesamaanya dengan teori Andi Prastowo antara lain dalam pembelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits guru menggunakan metode pendekatan saintifik. Hal yang perlu diperhatikan adalah yang pertama sikap, peserta diharapkan untuk menerima materi

---

<sup>100</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran tematik*, 218

dengan baik, mengamalkan materi yang sudah disampaikan, menghargai penjelasan materi dari guru, menghargai sesama teman. Kedua dalam pengetahuan peserta didik mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, menerapkan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Ketiga keterampilan peserta didik diharapkan mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyajikan materi yang disampaikan oleh guru.

Kemudian temuan pada kegiatan penutup yakni evaluasi pembelajaran guru menjelaskan kembali materi yang sudah dibahas, memberi tugas portofolio, memberikan motivasi kepada peserta didik. Selaras dengan pandangan Gege, Wayan, Ngurah mengenai kegiatan penutup pembelajaran model *integrated learning* yakni:

Waktu yang tersedia untuk kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran ini cukup singkat. Oleh karena itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Secara umum kegiatan penutup yakni guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan, melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, memberikan evaluasi lisan atau tertulis.<sup>101</sup>

Berdasarkan temuan tersebut terbukti memiliki kesamaan dengan teori diantaranya guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah di baha dengan tanya jawab, guru memberi tugas, dan memberikan motivasi untuk semangat belajar, namun ada sedikit perbedaan diantaranya guru tidak menanyakan materi yang sulit dipahami.

---

<sup>101</sup> Gege, Wayan dan Ngurah, *Pembelajaran Terpadu*, 36

Setelah temuan-temuan penelitian tersebut didiskusikan, dapat disimpulkan banyak kesamaan dengan teori yang tercantum dalam Bab dua Skripsi ini. Artinya, temuan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada walaupun terdapat sedikit perbedaan.

### **3. Evaluasi Model Pembelajaran *Integrated Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi**

Evaluasi adalah suatu kegiatan yg dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, sehingga guru mendapatkan informasi yang bermakna. Dalam evaluasi terdapat tiga aspek penilaian diantaranya penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik, yang menyatakan bahwa:

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, dalam evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits materi ikhtiar

<sup>102</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, 86

tawakkal, sabar, syukur, qanaah dan hadits tentang infak fisabilillah dengan tema berakhlakul karimah, guru menggunakan tiga aspek diantaranya aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Temuan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto yang dikutip oleh Mansurdin dalam penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yakni:

Penilaian sikap ini dilaksanakan dengan teknik observasi, wawancara, penilaian diri, dan penilaian antar teman, selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya dalam kelas. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tes tulis, tes lisa, dan penugasan. Penilaian keterampilan terdapat jenis penilaian yakni: (1) Kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas peserta didik sebagaimana yang terjadi. (2) Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. (3) Portofolio merupakan kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisasi secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran.<sup>103</sup>

Selaras juga dengan pandangan Gege, Wayan, dan Ngurah mengenai evaluasi pembelajaran yakni:

Tujuan penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik.<sup>104</sup>

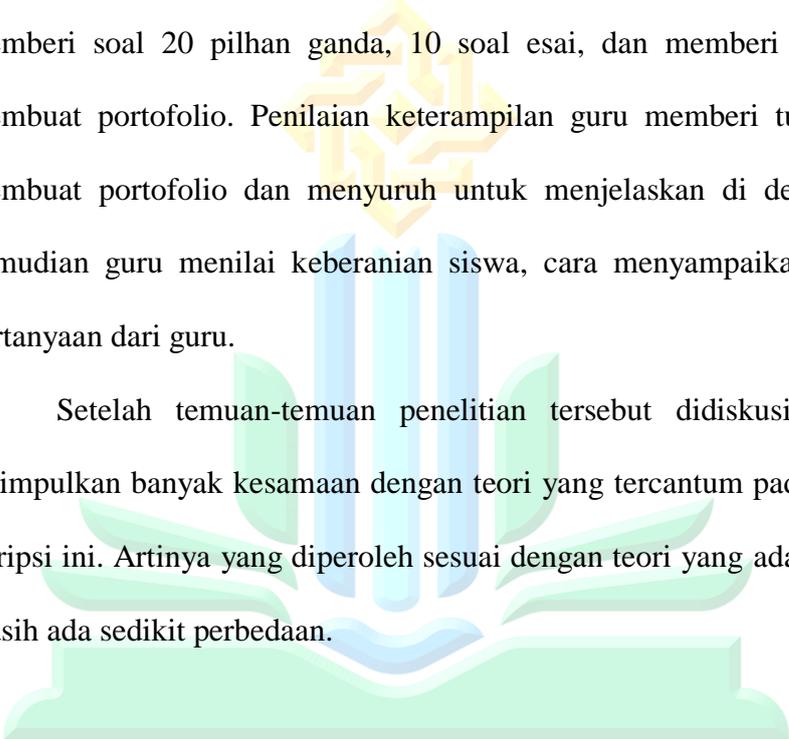
Berdasarkan temuan tersebut terbukti memiliki kesamaan dengan teori Trianto, namun memiliki sedikit perbedaan. Temuan yang tidak sesuai dengan teori Trianto bahwa guru memberi penilaian diri, dan penilaian antar teman. Sedangkan persamaannya guru menilai penilaian

<sup>103</sup> Mansurdin, *Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar*, 118

<sup>104</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 227

sikap berupa observasi, menilai sikap selama proses belajar berlangsung, dan menilai diluar kelas seperti, mengikuti kegiatan keagamaan diantaranya, membaca al'qur'an bersama, mengikti jama'ah sholat dhuha di masjid, mengiktu jamaah sholat dzuhur di masjid, dan kegiatan lainnya. Penilaian pengetahuan guru menggunakan tes dan non tes, disini guru memberi soal 20 pilhan ganda, 10 soal esai, dan memberi punagasan membuat portofolio. Penilaian keterampilan guru memberi tugas untuk membuat portofolio dan menyuruh untuk menjelaskan di depan kelas, kemudian guru menilai keberanian siswa, cara menyampaikan jawaban pertanyaan dari guru.

Setelah temuan-temuan penelitian tersebut didiskusikan dapat disimpulkan banyak kesamaan dengan teori yang tercantum pada Bab dua Skripsi ini. Artinya yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada walaupun masih ada sedikit perbedaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qu'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi terdapat lima unsur yaitu, a) Guru menentukan Kompetensi Dasar, b) Guru menetapkan hasil, c) Guru menentukan tema, d) Guru menghubungkan KD dengan indikator ke dalam tema, e) Guru menyusun RPP.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qu'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'llimin Banyuwangi antara lain, a) guru memberi ssalam dan menyapa siswa, b) Guru berdo'a bersama dan mengabsen kehadiran peserta didik, c) Guru melakukan ice breaking untuk mencairkan suasana, e) Guru mengevaluasi materi sebelumnya dengan tanya jawab, f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, g) guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, bermain kuis, diskusi kelompok, g) guru menutup pembelajaran dengan memberi motivasi positif serta berdo'a bersama dan memberi salam.
3. Evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qu'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi,

meliputi guru melakukan kegiatan penugasan tes tulis, guru melakukan kegiatan tes lisan, guru membuat catatan pribadi dan menilai tentang kepribadian muslim siswa melalui kegiatan keagamaan, dan guru melakukan tiga aspek penilaian meliputi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan. Dari hasil pembelajaran tersebut terdapat perbedaan sikap yang ditandai dengan peserta didik lebih memahami materi, sehingga peserta didik mampu membedakan dan menerapkan perintah (perilaku terpuji) dan larangan (perilaku tercela) berdasarkan al-qur'an dan hadits ke dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Hal ini semata-mata merupakan gambaran dari peneliti sebagai masyarakat yang lebih luas mungkin dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan berjalannya kegiatan pembelajaran di masa yang akan datang, berdasarkan pengamatan usulan dari peneliti antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan selalu memberikan inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan metode bervariasi agar peserta didik tidak mudah bosan dan lebih memahami materi sehingga pembelajaran berlangsung dengan lancar, berkesan, dan bermakna bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih perhatian dan menyimak temannya yang sedang presentasi di depan kelas agar materi yang disampaikan lebih dipahami secara maksimal. Dikurangi bergurau ketika pembelajaran

berlangsung karena dapat mengganggu konsentrasi teman lainnya yang fokus dalam mengikuti pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Paryontri, Ramon, “Kepribadian Islami Dan Kualitas Kepemimpinan”, UNISIA, Vol 37 No. 82. 2015. DOI: <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/10499>
- Andwi Agustin Berhaningsih, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Integrated Untuk Siswa Kelas 1 SMA Mengacu Pada Kurikulum 2013.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2010.
- Ar-Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah Ar- Tahzib”, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15 No. 1. 2019. , <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/view/1107>
- Aziz, Rosmiaty. “Metode Pembentukan Kepribadian Muslim”, Jurnal Diskursus Islam Vol 01, No. 3. 2013. , [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/issue/view/811](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/issue/view/811)
- Biddiyah Ihsani Handevi, Penerapan Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan.” Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Dina Kartika, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Model Integrated (Keterpaduan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran MAtematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman,” Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2018.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing. 2020.
- Hardani, dan Helmia Andriani, dan Jumari Ustiauwty, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Hidayati Rofiah, Nurul, “Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi”, Fenomena, Vol 8, No 1.2016. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/472>
- Jannah, Miftahul, “Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa”, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 2. 2020. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/326>
- Kementerian Agama RI. *Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mukhraj Hazanah Ilmu. 2010.

- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2017.
- Mansuridin. *Model Pembelajaran Integrated Learning*. Purwokerto: CV IRDH. 2017.
- Margunayasa, I Gede, dan Ni Wayan Arini, dkk. *Pembelajaran Terpadu Konsep dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Mashita, “Konsep Dan Implementasi Model Keterpaduan Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Kota Parepare)”. Skripsi. IAIN Parepare. 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2018.
- Muhammad Nasrullah, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Kepribadian Muslim Siswa MA Daarut Tarbiyah MADukoro Kotabumi Utara Lampung Utara,” Skripsi. IAIN Metro. 2019.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Nugrahani, Faida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa, Surakarta*. 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Kualitatif*. Kalimantan Selatan: Antasari Press. 2011.
- Rosita, “Integrasi Mata Pelajaran Fiqh Dengan Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Bandar Lampung,” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Saifurrahman, “Pembentukan Kepribadian Muslim Dengan Tarbiyah islamiyah”. Jurnal tarbiyah Islamiyah, Vol 1 No. 1. 2016. <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/8>
- Salim, dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.

Sanusi, Uci, "Integrated Learning Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 12 No. 2. 2014, 184. ,  
<http://jurnal.upi.edu/proceedingfptk/view/3034>

Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: SISDIKNAS. 2006.

Selamat, Kasmuri, dan Ihsan Sanusi. *Akhlaq Tasawuf Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi*. Jakarta: KALAM MULIS, 2011.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Tirtoni, Feri. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press, 2017.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: PERPUSTAKAAN NASIONAL. 2017.

Wanelly, Widya, dan Yanti Fitri, "Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA", *Jurnal Basicedu*, Vol 3 No 1. 2019, 181.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/99>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

### Pernyataan keaslian tulisan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda di bawah ini saya:

Nama : Yeti Nur Kholifah  
 NIM : T20181191  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Integrated Learning Pada Mata Pelajaran AKidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII Di MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi" adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 14 November 2022

Saya Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM N  
 KIAI HAJI ACHMAD S  
 J E M B E R

  
 Yeti Nur Kholifah  
 NIM T20181191



## Lampiran 2

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII di MTS Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi	1. Integrated learning.	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p>	<p>b. Pemetaan KD</p> <p>c. Pemetaan Hasil Belajar</p> <p>d. Menentukan Tema</p> <p>e. Pemetaan keterhubungan KD dan Indikator ke dalam tema</p> <p>f. Penyusunan Silabus</p> <p>g. Penyusunan RPP</p> <p>a. Tahapan Kegiatan Pembelajaran</p> <p>b. Tahapan kegiatan pendahulu</p>	<p>1. Primer</p> <p>a. Kepala Sekolah Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi</p> <p>b. Guru PAI Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi</p> <p>c. Siswa/siswi Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi</p>	<p>1. Jenis Penelitian : Kualitatif</p> <p>2. Pendekatan Penelitian : Deskriptif</p> <p>3. Tempat Penelitian : Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an</p>

	2. Akidah akhlak	a. Akidah Akhlak	<p>an</p> <p>c. Tahapan kegiatan inti</p> <p>d. Tahapan kegiatan penutup</p> <p>a. Penilaian pengetahuan</p> <p>b. Penilaian sikap</p> <p>c. Penilaian keterampilan</p> <p>a. Pengertian mata pelajaran akidah akhlak</p>	<p>2. Sekunder</p> <p>a. Kepustakaan</p> <p>b. Dokumenter</p>		<p>Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di Mts Roudhotul Muta'alimin Banyuwangi?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran integrated learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kepribadian muslim siswa kelas VIII di Mts Roudhotul</p>
	3. Al-Qur'an Hadits	a. Al-Qur'an Hadits	<p>a. Tujuan mata pelajaran akidah akhlak</p> <p>b. Ruang</p>			
	4. Kepribadian Muslim.	a. Kepribadian Muslim				

			<p>lingkup mata pelajaran akidah akhlak</p> <p>a. Pengertian mata pelajaran al-qur'an hadits</p> <p>b. Tujuan mata pelajaran al-qur'an hadits</p> <p>c. Ruang lingkup mata pelajaran al-qur'an hadits</p> <p>a. Sikap</p> <p>b. Perilaku</p>		Muta'alimin Banyuwangi?
--	--	--	--	--	-------------------------

### Lampiran 3

## PEDOMAN PENELITIAN

### Pedoman Observasi

1. Mengamati perencanaan yang dipersiapkan guru sebelum mengajar di kelas.
2. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *integrated learning*
3. Mengamati proses evaluasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di kelas.

### Pedoman Wawancara

#### 1. Kepala Sekolah

- a. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- b. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- c. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?

#### 2. Waka Kurikulum

- a. Menurut ibu mengapa harus mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits yang diintegrasikan?
- b. Kapan model pembelajaran *integrated learning* dilaksanakan?
- d. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?

- e. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- f. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?

### **3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

- a. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- b. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- c. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam menentukan tema?
- d. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?

### **4. Guru Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits**

- a. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- b. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?
- c. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam menentukan tema?
- d. Menurut ibu apa saja yang perlu dipersiapkan dalam evaluasi model pembelajaran *integrated learning* pada mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits?

**5. Siswa**

- a. Pada model pembelajaran integrated learning mata pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits dengan tema Berakhlakul karimah, Bu Vina dan Bu Faiq mengajak kamu untuk apa saja?
- b. Bagaiman perasaan kamu ketika Bu Vina dan Bu Faiq mengajar dengan model pembelajaran integrated learning kemarin?
- c. Apakah dengan cara belajar yang demikian kamu bisa lebih memahami dalam mengitu pembelajaran?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4

### Pedoman Studi Dokumen

#### Pertemuan 1

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: Mts Roudhotul Muta'alimin
Kelas/ Semester	: VIII/Ganjil
Tema	: Berakhlakul Karimah
Materi Pokok	: Membahas tentang Akhlak Terpuji, dan Hadist tentang Infak Fi sabilillah
Alokasi Waktu	: 1x70 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

#### B. Kompetensi dasar dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Akidah Akhlak	3.3 Menganalisis pengertian dalil, contoh, dan dampak positif sifat ikhtiar, tawakkal, sabar, syukur, qana'ah.	3.3.1 Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakkal, sabar, sesuai ketentuan Islam. 3.3.2 Menjelaskan kandungan dalil tentang ikhtiar, tawakkal, sabar, sesuai ketentuan Islam. 3.3.3 Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang

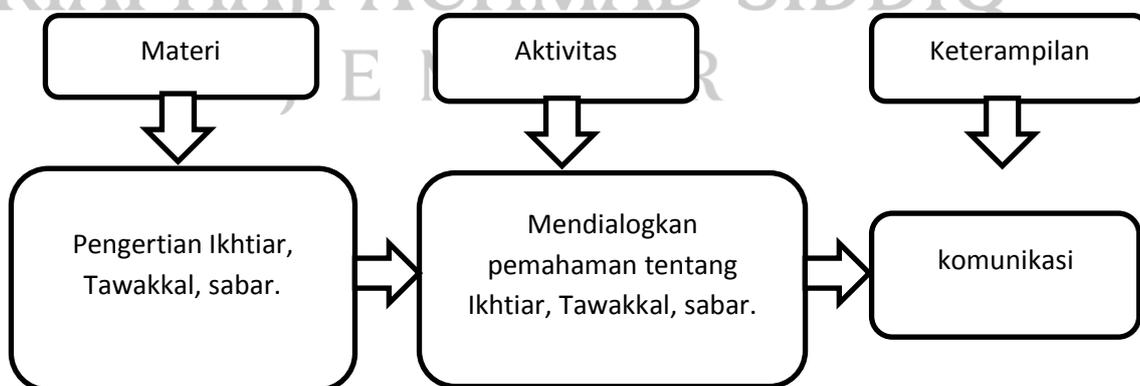
		yang memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakkal, dalam kehidupan. 3.3.4 Menjelaskan dampak positif memiliki akhlak terpuji ikhtiar, tawakkal, sabar.
Al-Qur'an Hadist	3.3 Menganalisis isi kandungan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam.	3.3.1 Melafalkan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 3.3.2 Menerjemahkan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 3.3.3 Menganalisis isi kandungan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 3.3.4 Menjelaskan keterkaitan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

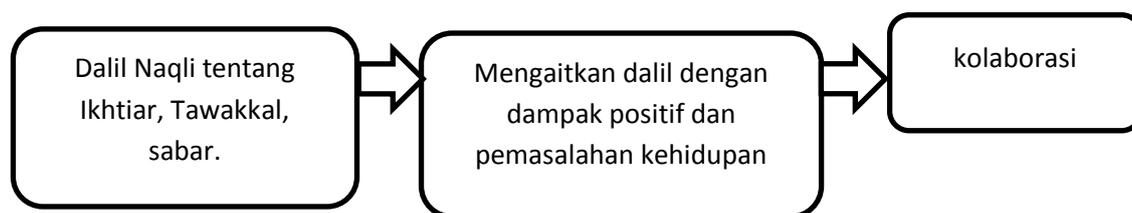
**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat memahami pengertian ikhtiar, tawakkal, sabar, sukur.
2. Peserta didik dapat mengamalkan contoh perilaku ikhtiar, tawakkal, sabar.
3. Peserta didik mampu membaca dan mengartikan hadist riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hazim tentang infak dijalan Allah SWT.
4. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan isi kandungan hadist riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hazim tentang infak dijalan Allah SWT.

**D. Materi**

1. Akidah Akhlak





## 2. Al-Qur'an Hadist



### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik ( mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan )
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan pemberian Tugas

### F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik berdo'a dengan bimbingan guru.</li> <li>3. Kehadiran peserta didik dicek oleh guru</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi pelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi perumpamaan serta motivasi untuk merangsang peserta didik dalam menjelaskan materi tentang Ikhtiar, tawakkal, sabar. (Akidah Akhlak) dan Hadits hadits riwayat bukhari Muslim. ( Al-Qur'an Hadits). (mengamati)</li> <li>2. Guru melakukan sesi tanya jawab sesuai materi tentang Ikhtiar, tawakkal, sabar. (Akidah Akhlak) dan Hadits hadits riwayat bukhari Muslim. ( Al-Qur'an Hadits).</li> <li>3. Guru memberi penugasan untuk melaksanakan metode bermain kuis yang mana, teman sebangkunya disuruh untuk membuat pertanyaan dan jawaban dalam pelaksanaan bermain kuis dengan mengacak gulungan kertas tersebut kemudian peserta didik diharapkan mencari jawaban atau pertanyaan yang sesuai.</li> <li>4. Menyampaikan hasil pembelajaran tentang materi tentang Ikhtiar, tawakkal, sabar.(Akidah Akhlak) dan Hadits hadits riwayat bukhari Muslim. ( Al-Qur'an Hadits). Berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis untuk mengembangkan sikap jujur,</li> </ol>	40 menit

	teliti, toleransi, kemampuan berfikir kritis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik setelah melakukan kegiatan, kegiatan yang paling disukai, informasi yang ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>2. Peserta didik mendengarkan nasihat moral yang disampaikan oleh guru.</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan bimbingan guru untuk menutup pembelajaran.</li> </ol>	10 menit

#### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
  - a. Papan Tulis
  - b. Spidol

#### H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
  - a. Jenis : Non Tes
  - b. Bentuk : Pengamatan
  - c. Instrumen Penilaian : Jurnal (Terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan
  - a. Jenis : Tes
  - b. Bentuk : Tes Tulis
  - c. Instrumen Penilaian : Lembar Soal
3. Penilaian Keterampilan
  - a. Jenis : Non Tes
  - b. Bentuk : Unjuk Kinerja
  - c. Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan ( Terlampir)

Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



( Faiqotul Himmah S.Pd )

## LAMPIRAN 5

## REKAP NILAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS VIII

NO	NAMA	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
		3.3	3.3
1.	ADITYA NUR ALVIN	70	68
2.	AFFAN AZHAR ALFAHRI	70	68
3.	ALISMOZALIEFAH	85	86
4.	ARVIN TRI ADYASTA	70	66
5.	AURA SYAHDU PRATIWI	95	98
6.	AUREL QINAN KIRANI	80	76
7.	ELLA VASHIRA PUTRI MAZLELA	80	80
8.	FARAH ZAKIA MAULANASYAH	95	92
9.	MAIRA LITA RULYA HASNA	90	90
10.	MEILA WIDYA RAMADANI	90	92
11.	MOH DEFA FAHRI REZA	70	86
12.	MOH IN'AM FUADI	70	80
13.	MOHAMAD HISYAM ASY'ARI	75	72
14.	MOHAMMAD FARID IRAWAN	75	78
15.	NABILA PUTRI AINUR ROHMAH	80	82
16.	NANDITA OLIVIA AZAHRA	90	90
17.	OKTAVIA TRI WULANDARI	85	72
18.	REHAN MARVELINO	75	-

19.	RIFQI BAYU SAPUTRA	70	70
20.	SALSA OKTAVIA PUTRI	85	78
21.	SINGGIH KALINGGA PUTRA	75	78
22.	UMMI MUSTAQILLAH	95	90
23.	VERNA HERESTIYANA	80	82
24.	VERNI HERESTIYANI	80	85
25.	ZIDNI ABDUL QODIR	75	72
26.	AFFRO RAJA ALTHOF NUR HANIF	75	76
27.	MOH MA'RUF FAHMI ALAMSYAH	75	70
28.	ZIDAN	75	-

Keterangan: 86-100 :Sangat baik

56-70 :Cukup

71-85 :Baik

<55 :Perlu Bimbingan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Faiqotul Himmah, S. Pd.

## LAMPIRAN 6

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MTs Roudhotul Muta'allimin

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits

Tema : Berakhlakul Karimah

Kelas/Program : VIII

Semester : Ganjil

No	Nama Siswa	SIKAP									
		Tanggungjawab	Jujur	Peduli	Kerjasama	Santun	Percaya diri	Disiplin	Rasa ingin tahu	komunikatif	toleransi
1.	Aditya Nur Alvin	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B
2.	Affan Azhar Alfahri	B	B	A	B	A	B	B	A	B	B
3.	Alismozaliefah	A	A	B	A	B	B	A	B	B	A
4.	Arvin Tri Adyasta	A	B	B	A	A	A	A	A	B	B
5.	Aura Syahdu Pratiwi	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A
6.	Aurel Qinan Kirani	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
7.	Ella Vashira Putri Mazlela	B	A	B	B	A	B	A	B	B	B
8.	Farah Zakia Maulanasyah	A	B	B	A	A	A	B	A	A	B
9.	Maira Lita Rulya	B	A	A	B	B	B	B	A	A	A

	Hasna										
10.	Meila Widya Ramadani	A	A	B	A	A	B	B	A	A	B
11.	Moh Defa Fahri Reza	A	A	B	B	B	A	B	A	A	A
12.	Moh In'am Fuadi	B	A	A	A	A	B	B	A	B	A
13.	Mohamad Hisyam Asy'ari	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A
14.	Mohammad Farid Irawan	B	A	A	B	A	A	B	B	A	A
15.	Nabila Putri Ainur Rohmah	A	A	B	A	B	A	A	B	A	B
16.	Nandita Olivia Azahra	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A
17.	Oktavia Tri Wulandari	A	B	B	B	A	A	A	A	B	B
18.	Rehan Marvelino	A	B	A	B	A	B	B	B	B	B
19.	Rifqi Bayu Saputra	B	A	A	B	B	B	A	B	A	A
20.	Salsa Oktavia Putri	A	B	A	A	A	A	B	B	A	A
21.	Singgih Kalingga Putra	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
22.	Ummi Mustaqillah	A	B	B	A	B	A	B	A	A	A
23.	Verna Herestiyana	B	B	A	B	A	B	A	B	A	A
24.	Verni Herestiyan	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B
25.	Zidni Abdul Qodir	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A
26.	Affro Raja Althof Nur Hanif	B	A	B	A	B	B	A	B	B	B
27.	Moh Ma'ruf Fahmi Alamsyah	A	B	A	B	A	B	B	A	B	B

28.	Zidan	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

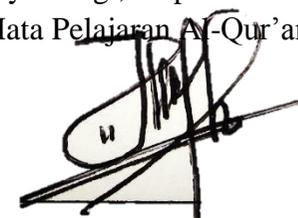
Kategori: 86-100 : Sangat Baik (A)

71-85 : Baik (B)

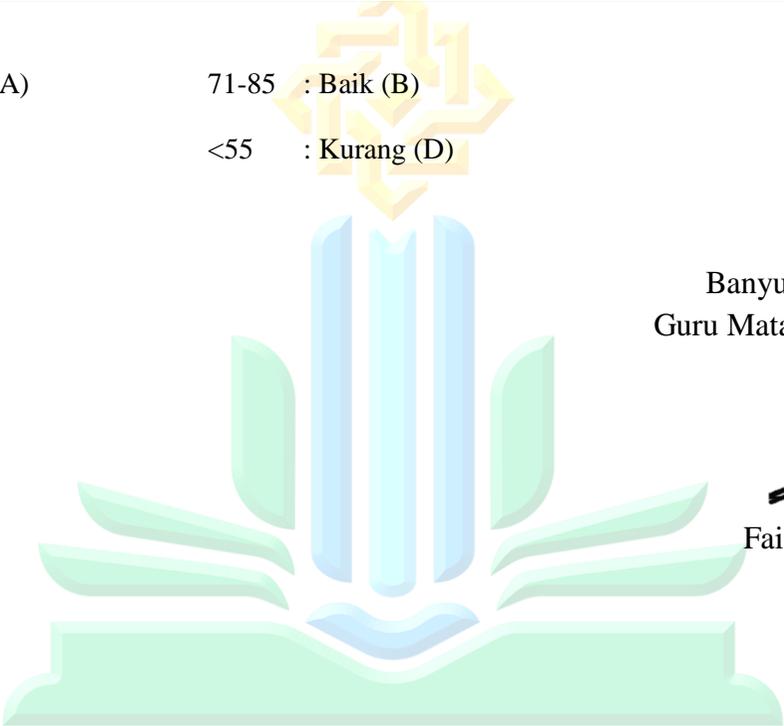
55-70 : Cukup (C)

<55 : Kurang (D)

Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist



Faiqotul Himmah, S. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 7

Pertemuan ke 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : Mts Roudhotul Muta'alimin  
 Kelas/ Semester : VIII/Ganjil  
 Tema : Berakhlakul Karimah  
 Materi Pokok : Membahas tentang Akhlak Terpuji, dan Hadist tentang Infak Fi sabilillah  
 Alokasi Waktu : 1x70 menit  
 Pertemuan : 2 (kedua)

#### A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

#### B. Kompetensi dasar dan Indikator

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Akidah Akhlak	3.4 Mengkomunikasikan hasil analisis contoh penerapan perilaku ikhtiar, tawakkal, qana'ah, sabar dan syukur.	3.3.1 Mendeskripsikan pengertian sabar, qana'ah. 3.3.2 Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji syukur, dan

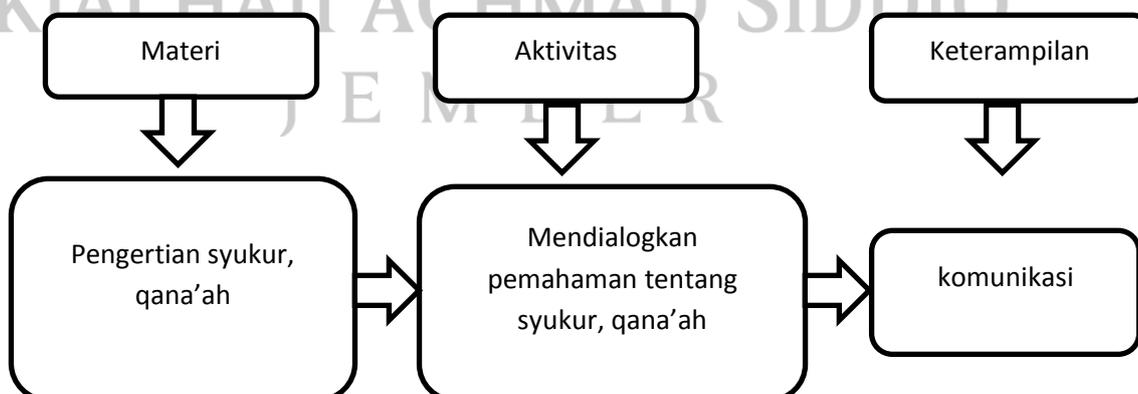
		qana'ah.
Al-Qur'an Hadist	3.4 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfaq sesuai pemahaman hadits riwayat Bukhari Muslim dan Abu Hurairah dan hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam.	3.4.1 Melafalkan hadits Riwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam. 3.4.2 Menerjemahkan Hadits Riwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam. 3.4.3 Mendeskripsikan kandungan hadits Riwayat Bukhori dari Hakim bin Hizam. 3.4.4 Mendeskripsikan hikmah infak di jalan Allah.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami pengertian ikhtiar, tawakkal, sabar, sukur, dan qana'ah.
2. Peserta didik dapat mengamalkan contoh perilaku ikhtiar, tawakkal, sabar, sukur, dan qana'ah.
3. Peserta didik mampu membaca dan mengartikan hadist riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hazim tentang infak di jalan Allah SWT.
4. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan isi kandungan hadist riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hazim tentang infak di jalan Allah SWT.

### D. Materi

1, Akidah Akhlak





**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 3. Pendekatan : Saintifik ( mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan )
- 4. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan pemberian Tugas

**F. Kegiatan pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran 2. Peserta didik berdo'a dengan bimbingan guru. 3. Kehadiran peserta didik dicek oleh guru 4. Peserta didik diingatkan kembali tentang materi pelajaran sebelumnya dan	10 menit

	<p>dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.</li> <li>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang syukur, qana'ah (Akidah Akhlak) dan hadits bukhari dari Hakim bin Hizam ( Al-Qur'an Hadits). (mengamati)</li> <li>2. Guru membuat forum diskusi kelompok dan menugaskan peserta didik untuk membuat portofolio sesuai materi yang ditentukan oleh guru.</li> <li>3. Guru menyuruh peserta didik presentasi hasil membuat portofolio di depan kelas</li> </ol>	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merangkum pembelajaran dengan bimbingan guru.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik setelah melakukan kegiatan, kegiatan yang paling disukai, info yang ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>3. Peserta didik mendengarkan nasihat moral yang disampaikan oleh guru.</li> <li>4. Peserta didik berdoa bersama dengan</li> </ol>	10 menit

	bimbingan guru untuk menutup pembelajaran.	
--	--	--

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
  - a. Papan Tulis
  - b. Spidol

### H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
  - a. Jenis : Non Tes
  - d. Bentuk : Pengamatan
  - e. Instrumen Penilaian : Jurnal (Terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan
  - a. Jenis : Tes
  - b. Bentuk : Tes Tulis
  - c. Instrumen Penilaian : Lembar Soal
3. Penilaian Keterampilan
  - a. Jenis : Non Tes
  - b. Bentuk : Unjuk Kinerja
  - c. Intrumen Penilaian : Lembar Pengamatan ( Terlampir)

Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

  
( Vina Muftihati Zahro' S.Pd )

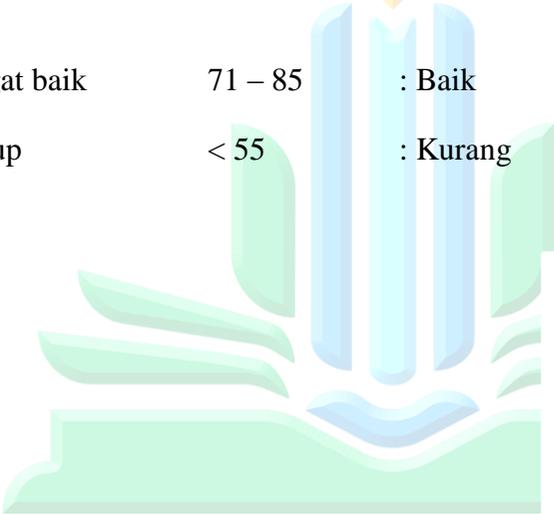
## LAMPIRAN 8

## REKAP NILAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KELAS VIII

NO	NAMA	Nilai Rata-Rata	
		Pengetahuan	Keterampilan
1.	ADITYA NUR ALVIN	80	78
2.	AFFAN AZHAR ALFAHRI	90	76
3.	ALISMOZALIEFAH	95	78
4.	ARVIN TRI ADYASTA	-	68
5.	AURA SYAHDU PRATIWI	95	80
6.	AUREL QINAN KIRANI	85	80
7.	ELLA VASHIRA PUTRI MAZLELA	90	86
8.	FARAH ZAKIA MAULANASYAH	95	88
9.	MAIRA LITA RULYA HASNA	90	90
10.	MEILA WIDYA RAMADANI	90	96
11.	MOH DEFA FAHRI REZA	90	82
12.	MOH IN'AM FUADI	90	76
13.	MOHAMAD HISYAM ASY'ARI	90	-
14.	MOHAMMAD FARID IRAWAN	85	76
15.	NABILA PUTRI AINUR ROHMAH	90	78
16.	NANDITA OLIVIA AZAHRA	90	96
17.	OKTAVIA TRI WULANDARI	90	84
18.	REHAN MARVELINO	-	72
19.	RIFQI BAYU SAPUTRA	85	72
20.	SALSA OKTAVIA PUTRI	90	82
21.	SINGGIH KALINGGA PUTRA	90	68
22.	UMMI MUSTAQILLAH	90	90

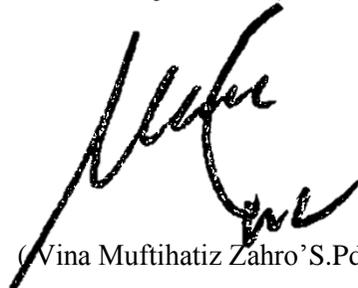
23.	VERNA HERESTIYANA	90	84
24.	VERNI HERESTIYANI	85	84
25.	ZIDNI ABDUL QODIR	95	72
26.	AFFRO RAJA ALTHOF NUR HANIF	85	68
27.	MOH MA'RUF FAHMI ALAMSYAH	90	72
28.	ZIDAN	-	50

Kategori      86 – 100      : Sangat baik      71 – 85      : Baik  
                     55 – 70         : Cukup             < 55         : Kurang



UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMA  
J E M B E R

Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



(Vina Muftihatiz Zahro'S.Pd)

**LAMPIRAN 9****LEMBAR PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : MTs Roudhotul Muta'allimin

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits

Tema : Berakhlakul Karimah

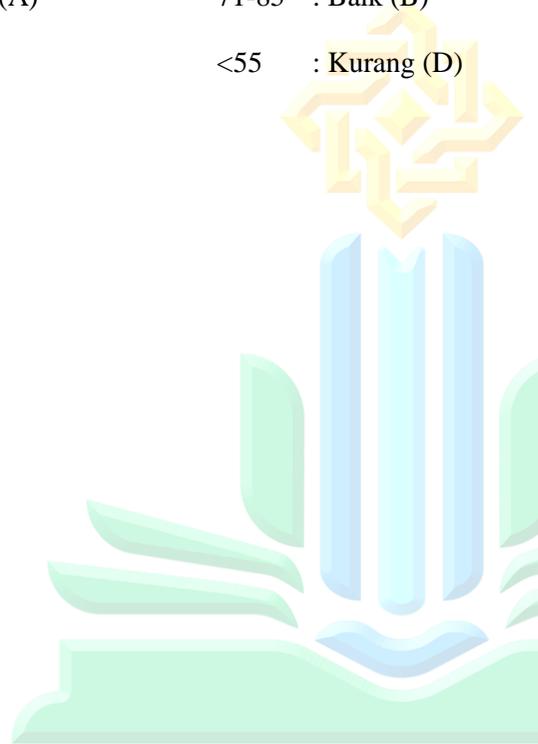
Kelas/Program : VIII

Semester : Ganjil

No	Nama Siswa	SIKAP									
		Tanggungjawab	Jujur	Peduli	Kerjasama	Santun	Percaya diri	Disiplin	Rasa ingin tahu	komunikatif	toleransi
1.	Aditya Nur Alvin	B	A	A	B	A	B	A	A	A	B
2.	Affan Azhar Alfahri	A	B	A	A	A	B	A	B	B	B
3.	Alismozaliefah	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B
4.	Arvin Tri Adyasta	B	A	B	A	A	B	B	B	B	A
5.	Aura Syahdu Pratiwi	A	B	B	A	A	A	A	B	A	A
6.	Aurel Qinan Kirani	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
7.	Ella Vashira Putri Mazlela	B	A	A	A	A	B	B	B	A	B
8.	Farah Zakia Maulanasyah	B	A	A	B	B	A	B	B	A	A
9.	Maira Lita Rulya Hasna	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B
10.	Meila Widya	A	B	B	B	A	A	B	B	A	A

	Ramadani										
11.	Moh Defa Fahri Reza	B	B	B	A	A	B	B	B	B	B
12.	Moh In'am Fuadi	A	B	A	A	A	B	B	A	B	B
13.	Mohamad Hisyam Asy'ari	B	A	A	B	B	A	B	A	B	B
14.	Mohammad Farid Irawan	B	B	A	B	B	A	B	A	B	A
15.	Nabila Putri Ainur Rohmah	B	A	B	A	B	B	A	A	A	A
16.	Nandita Olivia Azahra	A	A	B	B	A	B	B	A	B	A
17.	Oktavia Tri Wulandari	A	A	B	B	A	A	A	B	A	B
18.	Rehan Marvelino	A	B	A	A	B	A	A	A	B	B
19.	Rifqi Bayu Saputra	B	B	B	A	B	A	A	B	A	B
20.	Salsa Oktavia Putri	B	B	A	A	A	A	B	B	A	B
21.	Singgih Kalingga Putra	A	B	A	B	B	A	B	A	B	B
22.	Ummi Mustaqillah	B	A	A	B	A	A	B	B	B	A
23.	Verna Herestiyana	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A
24.	Verni Herestiyani	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B
25.	Zidni Abdul Qodir	B	B	B	B	A	B	A	A	A	A
26.	Affro Raja Althof Nur Hanif	B	A	B	A	A	B	B	A	A	A
27.	Moh Ma'ruf Fahmi Alamsyah	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B
28.	Zidan	B	A	A	B	A	A	B	B	B	B

Kategori: 86-100 : Sangat Baik (A) 71-85 : Baik (B)  
55-70 : Cukup (C) <55 : Kurang (D)



Banyuwangi, September 2022  
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vina Muftihatiz Zahro', is written over the printed name.

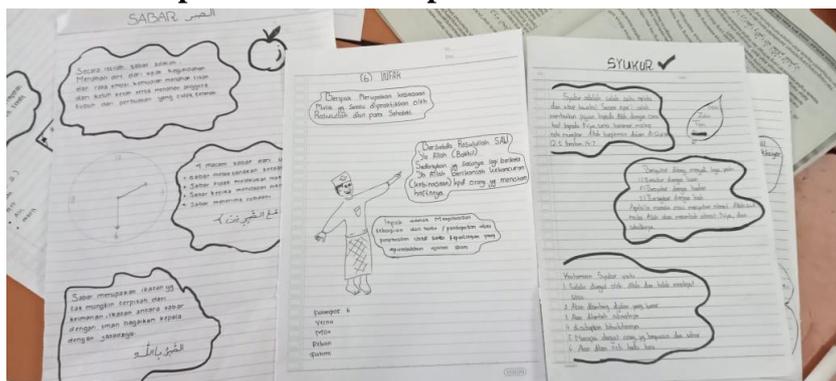
(Vina Muftihatiz Zahro'S.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 10**

**Foto kegiatan pembelajaran**

- 1. Dokumentasi evaluasi, dan hasil penilaian siswa kelas VIII
  - a. Dokumentasi penilaian keterampilan siswa kelas VIII



**Dokumentasi hasil tugas membuat portofolio (perkelompok)**



**Dokumentasi siswa saat menjawab pertanyaan**



**Dokumentasi siswa saat melakukan kegiatan presentasi di depan kelas**

**b. Dokumentasi penilaian sikap siswa kelas VIII**



**Kegiatan ngaji bersama di kelas**



**Jamaah sholat dhuha di masjid**



**Jamaah sholat dzuhur di masjid**

**ABSENSI SHOLAT DUHA  
MTs Roudlotul Muta'allimin  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

**SEPTEMBER**

No	Nama	Hari,Tanggal Bulan	KLS	Keterangan
1	AUGIA SYAHDI PRATIWI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-1
2	AUREL QUNIA RIZKI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-2
3	VERNI KOKSIKAWI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-3
4	AUREL QUNIA RIZKI	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
5	VERNI KOKSIKAWI	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
6	SALSA MUSAQILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
7	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
8	SALSA MUSAQILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
9	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
10	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
11	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
12	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
13	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
14	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
15	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
16	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
17	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
18	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
19	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
20	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
21	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
22	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
23	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
24	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
25	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
26	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
27	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
28	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
29	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
30	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
31	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
32	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
33	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
34	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
35	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
36	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
37	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
38	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
39	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
40	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3

**Absensi Sholat Dhuha**

**ABSENSI SHOLAT DZUHUR  
MTs Roudlotul Muta'allimin  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

**SEPTEMBER**

No	Nama	Hari,Tanggal Bulan	KLS	Keterangan
1	AUGIA SYAHDI PRATIWI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-1
2	AUREL QUNIA RIZKI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-2
3	VERNI KOKSIKAWI	Senin, 1 September	VIII	HAID KE-3
4	AUREL QUNIA RIZKI	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
5	VERNI KOKSIKAWI	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
6	SALSA MUSAQILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
7	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
8	SALSA MUSAQILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
9	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
10	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
11	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
12	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
13	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
14	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
15	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
16	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
17	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
18	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
19	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
20	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
21	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
22	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
23	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
24	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
25	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
26	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
27	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
28	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
29	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
30	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
31	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
32	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
33	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
34	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
35	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
36	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
37	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
38	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
39	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3
40	UMMA MUSTAGILAH	Senin, 2 September	VIII	HAID KE-3

**Absensi sholat dzuhur**



**Kegiatan bansos setiap hari jum'at**

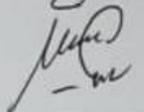
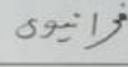
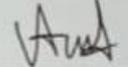
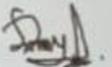
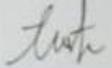
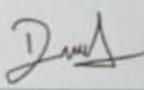


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

**JURNAL**  
**KEGIATAN PENELITIAN**

Lokasi : MTs Roudhotul Muta'allimin, Jln Hasanudin No 13, Dusun Simbar, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informasi	Paraf
1	Senin, 8 Agustus 2022	Silaturahmi sekaligus wawancara dengan Kepala Sekolah	Yunanik Hardanik M.Pd	
2	Jum'at, 19 Agustus 2022	Silaturahmi sekaligus wawancara dengan Waka Kurikulum	Fauzirotun Azizah S.Pd	
3	Sabtu, 20 Agustus 2022	Silaturahmi sekaligus wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Vina Muftihatiz Z S.Pd.I	
4	Selasa, 23 Agustus 2022	Silaturahmi sekaligus wawancara dengan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Faiqotul Himmah S.Pd	
5	Kamis, 1 September 2022	Interview dengan siswi Aura Syahdu Pratiwi	Aura Syahdu Pratiwi	
6	Sabtu, 3 September 2022	Interview dengan siswi Aurel Kinan Qirani	Aurel Kinan Qirani	
7	Senin, 5 September 2022	Interview dengan siswi Salsa Oktavia Putri	Salsa Oktavia Putri	
8	Selasa, 6 September 2022	Interview dengan siswi Ummi Mustaqilah	Ummi Mustaqilah	
9	Jumat, 9 September 2022	Interview dengan siswi Nandita Olivia Azahra	Nandita Olivia Azahra	

## LAMPIRAN 12

### 1. Dokumentasi Wawancara



**Wawancara dengan Kepala Sekolah**

**Ibu Yunanik Hardanik**



**Wawancara dengan Waka Kurikulum**

**Ibu Fauzirotun Azizah**



**Ibu Vina Muftihatiz Zahro'**

**Wawancara dengan guru mapel Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadits**



**Ibu Faiqotul HimmaH**



**Wawancara dengan peserta didik Ummi Mustaqilah dan Salsa Oktavia P**



Wawancara dengan peserta didik Aura Syahdu P dan Aurel Kinan Q



Wawancara dengan peserta didik Nandita Olivia A



Buku Paket Akidah AKhlak dan Al-Qur'an Hadits

## 2. Kondisi Sekolah



**Halaman depan sekolah**



**Halaman depan kelas VIII**



**Masjid Sekolah MTs Roudhotul Muta'allimin**

## LAMPIRAN 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://wik.uinkhas-jember.ac.id](http://wik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarihyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarihyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4414/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Roudhotul Muta'allimin  
Jln Hasanudin No 13, Dusun Simbar, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten  
Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181191  
Nama : YETI NUR KHOLIFAH  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran  
Integrated Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Al-Qur'an Hadits Untuk  
Meningkatkan Kepribadian Muslim Siswa Kelas VIII Di MTs Roudhotul Muta'allimin  
Banyuwangi" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang  
Bapak/Ibu Ibu Yunanik Hardani M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Agustus

2022 an. Dekan

Kiai Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 14


**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN**  
 SIMBAR TAMPO CLURING BANYUWANGI  
 Notaris: RE Bawoelje, SH. Akte. No.1 tahun 1981  
 NSM: 121235100013      NPSN: 20581631

Alamat: Jl. Hasanudin No. 13 Simbar – Tampo – Cluring – Banyuwangi 68482      Telp: 0333 - 397920

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 123/F-2/MTsR/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : YETI NUR KHOLIFAH  
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 05 November 1999  
 NIM : T20181191  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
 Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
 Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut, telah melaksanakan penelitian di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tampo Cluring Banyuwangi, Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul ***IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATED LEARNING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK Dan AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA KELAS VIII DI MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN BANYUWANGI***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 19 September 2022

Kepala Madrasah

  
**YUNITIK HARDANI, M.Pd**  
 NIP. 197111182005012002

**LAMPIRAN 15****BIODATA PENULIS****A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Yeti Nur Kholifah  
 NIM : T201191  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 05 November 1999  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Krajan, RT 02 RW 10, Desa Sidomulyo,  
 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember  
 No Hp : 085330804862  
 Email : [Yetimurtadlo99@gmail.com](mailto:Yetimurtadlo99@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK : TK Suluh Tani
2. SD/MI : SDN Sidomulyo 05
3. SMP/MTs : MTs Roudhotul Muta'allimin Banyuwangi
4. SMA/MA : MA Darus SHolah Jember